



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PELAKSANAAN METODE MORAL REASONING
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PERGAULAN BEBAS
DAN AKIBATNYA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ARMAINI

NIM. 11611202979

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442H/2020M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

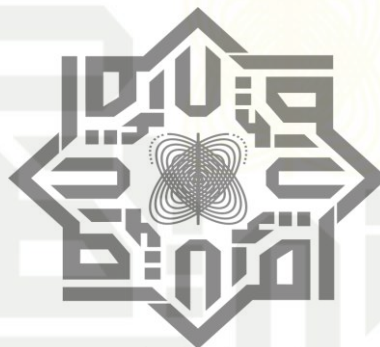
**PENGARUH PELAKSANAAN METODE MORAL REASONING
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PERGAULAN BEBAS
DAN AKIBATNYA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ARMAINI

NIM. 11611202979

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Armaini, NIM. 11611202979 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Muharram 1442 H.
27 Agustus 2020 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag.

Pembimbing


Gusma Afriani, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Armaini, NIM. 11611202979 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Jumadil akhir 1442 H, 02 Februari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI/SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Jumadil akhir 1442 H
02 Februari 2021 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


Dra. Afrida, M.Ag

Penguji III


Drs. Azwir Salam, M.Ag

Penguji II


M. Fauzan, M.Ag

Penguji IV


Drs. Dardiri, MA

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul *Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.*

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Zulfikar dan ibunda Ratna Wilis, dan juga kepada seluruh keluarga. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi., M.Pd., Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Drs. Ibrahim, M. Ag, penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Drs. Saadanur MM, kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Sarifah S. Ag, guru PAI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020

Penulis,

Armaini

NIM 11611202979



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Bersyukur hamba hanya kepadamu Ya Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu kepada hamba sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

Ku persembahkan sebuah karya sederhana dariku untuk orang yang ku sayangi dan ku hormati dan telah mengisi perjalanan hidupku
Ini memang tidak sebanding dengan apa yang telah engkau berikan
Namun aku akan terus berusaha membuat kalian bahagia

Kepada yang Tercinta
Ibunda RATNAWILIS dan Ayahanda ZULFIKAR
Yang selalu memanjatkan do'anya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya

Ku ukir kata perwakilan hati mengarungi risalah kehidupan
Untuk mereka yang tak putus bait do'anya demi kesuksesanku
Untuk mereka yang kasih sayangnya yang tak pernah kering walaupun diterpa terik kehidupan
Untuk mereka yang selalu tersenyum walau terkadang sedang dirundung kesedihan..

Tak lupa kuucapkan terimakasih kepada para pendidik
Tanpa ilmu dari mereka, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Armaini, (2020): Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mumammadiyah 1 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu: variabel X (Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning) dan variabel Y (Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya). Teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah teknik angket, tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi serial. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya. Setelah menganalisis data, penulis menyimpulkan bahwa Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 89,47% atau dalam kategori sangat baik. Sedangkan Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya sebesar 92,08% atau dalam kategori baik sekali. Melalui rumus korelasi serial, hasil penelitian menunjukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,710 lebih besar dari taraf signifikan 1% 0,372 dan 5% 0,288 ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning, Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Armaini, (2020): The Effect of Implementing Moral Reasoning Method toward Student Comprehension of Promiscuity and Its Consequences Material on Islamic Education Subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru

This research aimed at knowing the effect of implementing Moral Reasoning method toward student comprehension of Promiscuity and Its Consequences material on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The formulation of the problem was “was there any effect of implementing Moral Reasoning method toward student comprehension of Promiscuity and Its Consequences material on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru?”. This research comprised two variables—X (the effect of implementing Moral Reasoning method) and Y (student comprehension of Promiscuity and Its Consequences material) variables. Questionnaire, test, observation, and documentation were the techniques of collecting the data. Serial Correlation formula was used in this research. The research findings showed that the effect of implementing Moral Reasoning method significantly influenced student comprehension of Promiscuity and Its Consequences material. After analyzing the data, it could be concluded that the effect of implementing Moral Reasoning method on Islamic Education subject was 89,47% and it was on very good category, and student comprehension of Promiscuity and Its Consequences material was 92.08% and it was on good category. Through Product Moment correlation formula, the research findings showed that the correlational coefficient score 0.710 was higher than 1% significant level 0.372 and 5% significant level 0.288. It meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. It could be concluded that there was an effect of implementing Moral Reasoning method toward student comprehension of Promiscuity and Its Consequences material on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Keywords: *The effect of implementing Moral Reasoning Method, Promiscuity and Its Consequences Material Comprehension*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أرميني، (2020) : تأثير تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي على فهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها في درس التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية 1 بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة مدى تأثير تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي على فهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها في درس التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية 1 بكنبارو. وسؤال البحث هو هل هناك تأثير تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي على فهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها في درس التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية 1 بكنبارو. يستخدم هذا البحث متغيرين هما : متغير مستقل (تأثير تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي) ومتغير غير مستقل (فهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها). تقنية جمع البيانات التي تستخدمها الباحثة هي تقنية الاستبيان والاختبار والملاحظة والتوثيق. يستخدم هذا البحث صيغة ارتباط مسلسل. وأظهرت النتائج أن تأثير تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي لها تأثير كبير على فهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها. بعد تحليل البيانات، خلصت الباحثة أن تأثير تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي في درس التربية الإسلامية بلغت 89,47% أو في فئة جيدة جداً. وفهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها هو 92,08% أو في فئة جيدة للغاية. من خلال صيغة ارتباط مسلسل، أوضحت نتائج البحث أن قيمة معامل الارتباط 0,710 وهي كبرى من مستوى الأهمية 0,372 و 0,5. وهذا يعني الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، فاستنتاج هذا البحث هو أن هناك تأثير في تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي على فهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها في درس التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية 1 بكنبارو.

الكلمات الأساسية : تأثير تطبيق طريقة التفكير الأخلاقي، فهم مادة المعاملة السيئة وعاقبتها

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 8 |
| C. Permasalahan | 9 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Konsep Teoritis | 11 |
| B. Penelitian Relevan | 50 |
| C. Konsep Operasional | 52 |
| D. Asumsi dan Hipotesis | 54 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 55 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 55 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 55 |
| D. Populasi dan Sampel | 56 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| F. Teknik Analisis Data | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian | 60 |
| B. Penyajian Data | 67 |
| C. Analisis Data | 87 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran | 93 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|--|----|
| Tabel II.1 | Kompetensi Dasar dan Indikator | 27 |
| Tabel II. 2 | Hukum Tajwid Qs. al-Isra' :17:32 | 36 |
| Tabel II. 3 | Hukum tajwid Qs. an-Nur/24:2 | 40 |
| Tabel III. 1 | Skor alternatif Jawaban Angket | 58 |
| Tabel IV. 1 | Profil SMA MUTU (Muhammadiyah 1) Pekanbaru | 61 |
| Tabel IV. 2 | Daftar Nama Guru SMA MUTU (Muhammadiyah) 1 Pekanbaru | 65 |
| Tabel IV. 3 | Jumlah Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru..... | 66 |
| Table IV. 4 | Skor Alternatif Jawaban Angket Positif | 67 |
| Table IV. 5 | Skor Alternatif Jawaban Angket Negatif | 67 |
| Tabel IV. 6 | Guru menguasai pelajaran yang akan diampaiakan | 68 |
| Tabel IV. 7 | Guru membagi kelompok belajar siswa dengan adil | 68 |
| Tabel IV. 8 | Guru mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran | 69 |
| Tabel IV 9 | Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca | 69 |
| Tabel IV 10 | Guru menyampaikan materi Pergaulan Bebas dan akibatnya dengan sistematis dan urut | 70 |
| Tabel IV. 11 | Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran | 70 |
| Tabel IV. 12 | Metode Pembelajaran yang dilaksanakan guru menarik | 71 |
| Tabel IV. 13 | Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas | 71 |
| Tabel IV. 14 | Guru menghampiri siswa yang kesulitan dalam menangkap pelajaran | 72 |
| Tabel IV. 15 | Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa | 72 |
| Tabel IV. 16 | Guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika Kelompok lain Persentasi | 73 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|---|----|
| Tabel IV.17 Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | 73 |
| Tabel IV 18 Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa | 74 |
| Tabel IV 19 Dalam menerangkan, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa | 74 |
| Table IV 20 Guru marah pada siswa yang tidak mengumpulkan soal latihan | 75 |
| Tabel. IV 21 Angket Pelaksanaan Metode Moral Reasoning | 75 |
| Tabel IV 22 Rekapitulasi Angket | 77 |
| Tabel IV 23 Data Hasil Angket Pelaksanaan Metode Moral Reasoning | 79 |
| Tabel IV 24 Rekap Hasil Skor Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya | 81 |
| Tabel IV 25 Data Hasil Pemahaman Materi Pergaulan Bebas Dan Akibatnya | 82 |
| Tabel IV 26 Perhitungan Perolehan Nilai Rata-Rata Pemahaman Materi Pergaulan Bebas Dan Akibatnya | 83 |
| Tabel IV. 27 Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y | 85 |
| Tabel IV. 28 Pengelompokan hasil pelaksanaan metode moral reasoning..... | 86 |
| Tabel IV. 29 Tabel perhitungan Koefisien korelasi serial | 88 |
| Tabel IV. 30 Tabel Perhitungan Standar Deviasi..... | 88 |
| Tabel IV. 31 Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya | 90 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Angket
- LAMPIRAN 2** Foto yang berkaitan dengan penelitian
- LAMPIRAN 3** Surat Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- LAMPIRAN 4** Surat Pra Riset SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- LAMPIRAN 5** Surat Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- LAMPIRAN 6** Surat Riset Gubernur
- LAMPIRAN 7** Surat Riset Dinas Pendidikan
- LAMPIRAN 8** Surat Keterangan telah melakukan riset dari SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- LAMPIRAN 9** SK Pembimbing
- LAMPIRAN 10** Pengesahan Perbaikan
- LAMPIRAN 11** Pengesahan Perbaikan Proposal
- LAMPIRAN 12** Kegiatan Bimbingan Proposal
- LAMPIRAN 13** Kegiatan Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan moral memang sangat menghawatirkan, hal ini tidak hanya menimpa orang dewasa tapi juga peserta didik. Dimana peserta didik diharapkan sebagai tunas-tunas untuk melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan dan perdamaian masa depan. Belakangan ini banyak terdengar keluhan dari orang tua, dan ahli didik dan orang-orang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan ulah perilaku remaja yang susah untuk dikendalikan, nakal, keras kepala, berbuat keonaran, maksiat, tawuran bahkan ada yang narkoba, dan hal ini termasuk dalam penyimpangan moral.

Timbulnya berbagai penyimpangan moral dikalangan para remaja tersebut, tidaklah terlepas dari berbagai faktor yang salah satunya longgarnya pegangan terhadap agama adalah artian hubungan nya dengan Allah kurang, disaat sudah menjadi tradisi bahwa segala sesuatu dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan. Hal ini mengakibatkan keyakinan beragama mulai terdesak, kepercayaan kepada Allah SWT tinggal simbol, larangan-larangan dan perintah-perintah Allah tidak diindahkan lagi. Longgarnya pegangan seseorang terhadap ajaran agama, maka hilanglah kekuatan pengontrol yang ada pada dirinya. Kekuatan pengontrol masyarakat dengan hukum dan peraturan menjadi peninggalan terakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Apabila kata metode disandingkan dengan kata pelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.¹

Secara terminologi menurut pendapat Mahmud Yunus metode adalah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik didalam lingkungan perusahaan, perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan lainnya.² Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara untuk memudahkan mengajar dan menyampaikan materi secara efektif dan efisien.

Sedangkan kata moral secara etimologi berasal dari bahasa latin, yaitu kata mos (adat istiadat, kebiasaan, cara, tingkah laku, kelakuan), mores (adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, cara hidup). Istilah moral sering digunakan untuk menunjukkan kode, tingkah laku, adat atau kebiasaan dari individu atau kelompok. Sementara itu dalam kamus bahasa Indonesia moral berarti: 1) Akhlak, budi pekerti, susila, ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban. 2) Kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin. 3) Ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.³

¹ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009) h. 29

² Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) h. 87

³ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, h . 754

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun secara implementasi istilah moral erat kaitannya dengan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Untuk membelajarkan moral kepada orang lain perlu latihan dan praktik secara terus menerus sehingga bisa menjadi suatu kebiasaan. Moralitas yang menjadi suatu karakter yang baik berawal dari pengetahuan akan kebaikan, lalu keinginan untuk melakukan kebaikan dan akhirnya melakukan kebaikan. Oleh karena itu membelajarkan moralitas pada peserta didik perlu latihan dan pengarahan untuk dapat menilai baik buruknya suatu perbuatan.

Metode moral reasoning dapat disebut juga dengan metode mencari atau penalaran nilai moral. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang mengajak anak didik untuk menentukan suatu perbuatan yang sebaiknya diperbuat pada kondisi tertentu dengan memberikan alasan-alasan yang melatarbelakanginya. Dalam metode moral reasoning anak didik dilatih mendiskusikan suatu perbuatan untuk menilai baik buruknya suatu perbuatan.⁴ Metode moral reasoning menekankan pada alasan mengapa suatu tindakan dilakukan, dari pada sekedar mengartikan sebuah tindakan, sehingga dapat menilai tindakan tersebut baik atau buruk. Kohlberg juga tidak memusatkan perhatiannya pada pernyataan (statemen) orang tentang apakah tindakan tertentu benar atau salah. Alasannya, seorang dewasa dengan anak kecil mungkin mengatakan sesuatu yang sama, maka di sini tidak tampak adanya perbedaan antara keduanya. Apa yang berbeda dalam kematangan moral adalah pada penalaran yang diberikannya terhadap suatu hal benar atau salah.⁵

⁴ Ahmad Munjib Nasih, dkk, *Op. Cit*, h. 107

⁵ C Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode moral reasoning merupakan metode yang dirancang agar terjadi pertukaran intelektual taksonomik dalam mencari pemecahan suatu masalah, atau dapat dikatakan model moral reasoning cara mengembangkan keterampilan memproses penemuan, sehingga siswa mampu menganalisis secara bebas dan kreatif fakta dan konsep serta mengaitkan dengan sikap dan nilai yang diperlukan. Metode ini tidak hanya mementingkan hasilnya saja tetapi juga melihat bagaimana proses mendapatkan hasil. Peserta didik disini terlibat secara aktif dalam kegiatan pengamatan, pemecahan masalah serta konsep sehingga materi akan mudah dikuasai oleh peserta didik. Jadi dalam metode ini guru tidak langsung memberikan inti materi, melainkan peserta didik diberi ruang untuk memahami, menemukan dan memecahkan sendiri masalahnya sehingga peserta didik dapat memahami konsep dari materi yang dipelajari sehingga akan memperbanyak pengalaman belajar mereka.⁶ Karena pengalaman belajar peserta didik dalam menggunakan metode ini sehingga dapat memudahkan siswa dalam menjawab soal ataupun angket yang diberikan guru.

Menurut Anas Sudijono Pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerti dan memahami setelah itu di ketahui dan di ingat.⁷ Atau diarti kan juga dengan dimana seseorang setelah mempelajari ia bisa memahami, mengetahui dan mengingat atas apa yang telah dipelajari.

⁶ Yati Sumyati, Pengaruh Pendekatan Moral Reasoning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Pokok bahasan Daur Air dan Peristiwa Alam di SD Negeri Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan, (Cirebon: Skripsi Tidak Ditertibkan, 2014)

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk tahu serta menghafal apa yang mereka pelajari, namun mereka juga harus paham dan bisa mempraktekkan kehidupan sehari-hari mereka yang merupakan hasil dari yang mereka pelajari. Berdasarkan kurikulum K-13 tentang Pendidikan Agama Islam yang lebih menekankan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Agama Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada awalnya pemahaman siswa dalam suatu materi pelajaran hanya diarahkan pada proses kognitif. Sejalan dengan Nana Sudjana juga mengatakan pemahaman adalah hasil belajar, contohnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibaca dan didengarnya, dimana memberikan contoh lain dari kasus yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dan setelah itu ketika siswa mampu memahami suatu materi pelajaran barulah siswa bisa mengaplikasikannya kehidupan sehari-hari.

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi yang membahas tentang Pergaulan bebas dan akibatnya yang dipelajari pada kelas 10 (Sepuluh).

Pergaulan bebas adalah yang dimaksud dalam materi ini adalah menjauhi larangan zina serta akibat yang ditimbulkan dari perbuatan zina.

Sangat penting untuk dipahami siswa karena apabila siswa tidak bisa mempelajari dengan baik maka siswa akan bisa terjerumus kedalam hal-hal yang tidak baik yang bisa merusak masa depannya. Seiring berkembangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan teknologi tidak hanya memberi dampak positif namun banyak juga yang menyajikan hal-hal yang berbau negatif, dimana pada saat ini siswa rata-rata sudah memiliki Smartphone masing, mereka bisa mengakses apa saja yang ada di internet, yang berbau negatif, ditambah lagi masa remaja merupakan masa pubertas nya siswa dimana mereka akan mencari jati diri mereka, dan memiliki gejolak jiwa yang ingin bebas. Untuk itu kita sebagai orang tua dan terutama guru memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman materi pergaulan bebas serta dampaknya kepada siswa.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara efektif dan efisien dalam sebuah pembelajaran, maka dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran, salah satunya adalah metode *Moral Reasoning* (pertimbangan moral). Metode ini melatih siswa untuk mendapat berfikir kritis menimbang antara yang hak dan yang batil sesuai dengan nilai-nilai Alquran, menyelesaikan persoalan kehidupan yang dilandasi keimanan, serta melibatkan unsur rohaniah dan insaniyah (kemanusiaan) dalam bersikap dan mengambil keputusan, sehingga siswa akan menemukan religius yang kokoh pada dirinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada sekolah SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU, penulis menemukan bahwa seharusnya pelaksanaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya yang baik adalah sebagai berikut:

1. Guru menguasai kelas ketika mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru tegas dalam menguasai metode pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa
3. Guru Up-date dalam memberikan malah-masalah terkini yang akan dibahas saat diskusi
4. Siswa termotivasi dalam penerapan metode pengajaran guru
5. Siswa memahami materi yang telah diajarkan guru
6. Siswa tidak hanya menghafal, namun juga memahami materi
7. Siswa bisa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari

Namun pada kenyataannya pada tanggal 21 oktober 2019 yang penulis lakukan menemukan gejala sebagai berikut:

1. Guru kurang menguasai kelas ketika mengajar, sehingga siswa ribut di dalam kelas
2. Guru kurang menguasai Metode Pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa
3. Guru kurang Up-date dalam memberikan masalah masalah terkini yang akan dibahas siswa saat diskusi
4. Masih ada siswa yang kurang motivasi dalam menerapkan metode pengajaran guru
5. Siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan guru
6. Masih ada siswa yang menghafal materi, tanpa memahami materi tersebut
7. Masih ada siswa yang sulit menjelaskan materi yang sebelumnya telah dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala-gejala di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan judul: **Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami secara jelas dan benar, penulis memberikan penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Metode dalam bahasa arab berarti “*thariqat*”, Metode juga diartikan sebagai suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pelajaran.⁸
 2. Moral Reasoning adalah metode mencari nilai moral yang merupakan metode pembelajaran mengajak peserta didik untuk menentukan suatu perbuatan yang sebaiknya diperbuat pada suatu kondisi tertentu dengan memberikan alasan-alasan yang melatarbelakanginya.⁹
 3. Pemahaman merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mengartikan menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹⁰
- Pemahaman disini adalah pemahaman siswa pada materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya

⁸ Ahmad Munjin Nasih, Kilik Nur Kholidah, *Op.cit*, h. 29

⁹ *Ibid*, h. 107

¹⁰ B. Uno Hamzah dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pergaulan bebas adalah tindakan atau sikap yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tidak terkontrol dan tidak dibatasi oleh aturan-aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Dari penegasan istilah di atas bahwa yang dimaksud judul penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pelaksanaan Metode Moral Reasoning pada materi Pergaulan bebas dan akibatnya pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Bagaimana Pemahaman siswa tentang Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- c. Apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang ada di atas dan karena terbatasnya fokus pada Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah yang akan di rumuskan yaitu apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi pihak yang berkompeten di sekolah SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU. Untuk melihat Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Metode Moral Reasoning

a. Pengertian Metode Moral Reasoning

Sebelum kita mengetahui apa itu moral reasoning, kita terlebih dahulu, mengetahui apa itu metode, metode menurut bahasa adalah *method* yang artinya ialah sebuah cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dan apabila kata metode disandingkan dengan pembelajaran maka ia disebut suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang mempunyai tujuan agar anak menguasai bahan pelajaran tertentu.¹²

Sedangkan secara istilah pengertian metode menurut Mahmud Yunus metode merupakan jalan yang ingin ditempuh oleh seseorang agar sampai pada tujuan tertentu, baik di dalam lingkungan, perusahaan, perniagaan, maupun kupasan ilmu pengetahuan lainnya.¹³ Jadi dapat kita simpulkan dari pengertian tersebut bahwa metode adalah suatu jalan dan cara untuk mempermudah guru dalam mengaja serta menyampaikan materi secara efektif dan efisien.

¹² Ahmad Munjih Nasih, dkk, *Op. Cit*, h. 29

¹³ Armai Arif, *Ilmu dan Metodologi Pemelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode memiliki kedudukan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya merupakan komponen yang ikut bagian terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode juga sebagai strategi pengajaran. Di dalam sebuah kegiatan pembelajaran guru harus memiliki strategi dalam mengajar agar peserta didik bisa belajar dengan efektif dan efisien, dan sampai pada tujuan pelajaran yang ingin dicapai. Dan salah satu langkah untuk mencapai strategi tersebut adalah dengan harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar.¹⁴ Jadi dapat kita simpulkan bahwa metode mengajar merupakan strategi pelajaran sebagai sebuah alat agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Moral secara *etimology* (bahasa) berasal dari bahasa latin yaitu *mos* (adat istiadat, kebiasaan, cara tingkah laku, kelakuan).

Sedangkan menurut *terminology* (istilah) moral merupakan suatu kebaikan yang disesuaikan dengan ukuran-ukuran yang diterima oleh umum, meliputi ketentuan sosial dilingkungan tertentu. Menurut Atkinson moral atau moralitas adalah pandangan tentang baik buruk, benar salah, dan apa yang didapat serta tidak dapat dilakukan. Moral juga disebut seperangkat keyakinan dalam sebuah masyarakat yang berkenaan dengan karakter, atau kelakuan dan apa yang harusnya dilakukan oleh manusia.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan moral adalah suatu tindakan yang wajib dilakukan secara baik dan benar yang menurut

¹⁴ Binti Maunah, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.79

¹⁵ Sjarkawi, *Pementukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2009), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adat istiadat yang sudah berlaku di sebuah daerah supaya dilihat baik menurut orang disekitar. Adapun implementasi dari istilah moral memiliki kaitan erat dengan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Untuk mengajarkan moral dengan orang lain kita perlu latihan serta praktik secara terus menerus sehingga dapat menjadi sebuah kebiasaan.

Metode Moral Reasoning dikembangkan oleh Lawrence Kohlberg sebagai sebuah teori pengembangan pertimbangan moral atau disebut juga dengan (*Moral Judgment*) dengan memanfaatkan buah pikiran John Dewey dan Piaget.¹⁶ Selain itu menurut Kohlberg di dalam teorinya yang mengenai perkembangan moral kognitif, pendekatan ini dikatakan “pendekatan *moral reasoning*”, hal ini dikarenakan karakteristiknya memberikan penekanan pada alasan mengapa sebuah tindakan dilakukan dari pada sekedar arti dari sebuah tindakan sehingga bisa dinilai apakah tindakan tersebut baik atau buruk, pendekatan ini mendorong siswa untuk berfikir aktif kritis tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan moral, dalam membuat keputusan moral, dibutuhkan dari tingkat yang lebih tinggi”.¹⁷ Dalam pembahasan moral pasti ada kaitan antara etika dan akhlak, ada persamaan dan perbedaannya.

¹⁶Samsil Susilawati, *Mengubah Metode Pendidikan Moral Kohlberg dalam Pembelajaran*, Jurnal el- Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang, h. 248

¹⁷Amrina Rosyada, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Moral Reasoning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA N 10 Palembang*, Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 2, Nomor 1, Mei 2015, h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika adalah ilmu tentang yang baik dan tentang yang buruk serta tentang hak dan kewajiban moral (akhlaq).¹⁸

Akhlak merupakan bentuk jamak dari tunggal *khuluk*, yang defenisi umumnya perilaku, baik itu perilaku terpuji maupun tercela. Menurut pendapat Imam Al-Ghozali “ *Khuluq merupakan kondisi jiwa yang telah tertanam kuat, yang darinya terlahir sikap amal secara mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.*”¹⁹

Persamaan dari Moral, Etika dan Akhaq adalah yang *Pertama*; mengacu pada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat dan perangai yang baik, yang *kedua*; merupakan prinsip atau gambaran hidup manusia untuk menakar martabat dan harakat kemanusiaannya, *ketiga*; seseorang atau sekelompok orang tidak semata-mata merupakan faktor keturunan yang bersifat tetap, statis, dan konstan tetapi merupakan potensi positif yang dimiliki setiap orang.

Perbedaan dari Moral, Etika dan Akhlak adalah; Akhlak adalah Istilah yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Sunnah, nilai-nilai yang menentukan baik dan buruknya, layak atau tidaknya suatu perbuatan, kelakuan, sifat dan perangai dalam Akhlak bersifat Universal dan bersumber dari ajaran Allah SWT. sementara Etika adalah filsafat nilai, pengetahuan tentang nilai-nilai dan kesusilaan tentang baik buruk, jadi etika bersumber dari pemikiran yang mendalam dan renungan filosofis, yang pada intinya berasal dari akal sehat dan hati

¹⁸ Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2008) h. 399

¹⁹ Abudasawuf, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nurani. Sedangkan Moral bertolak ukur dari norma-norma hidup yang ada dimasyarakat berupa adat dan aturan tertentu.

Metode *moral reasoning* bisa disebut juga dengan metode mencari atau penalaran nilai moral. Metode ini adalah sebuah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk menentukan sebuah perbuatan yang seharusnya diperbuat siswa untuk menentukan sebuah perbuatan yang sebaiknya dilakukan pada kondisi tertentu dengan memberikan alasan-alasan yang melatarbelakanginya. cara kerja metode ini adalah anak didik dilatih mendiskusikan sebuah perbuatan untuk menilai baik buruknya dari suatu perbuatan.²⁰

Metode *moral reasoning* adalah metode yang dirancang supaya terjadi pertukaran intelektual taksonomik dalam mencari penyelesaian suatu masalah. Metode *moral reasoning* juga diartikan sebagai cara mengembangkan keterampilan memproses penemuan, dan siswa mampu menganalisis secara bebas dan kreatif fakta serta konsep dalam mengaitkan dengan sikap dan nilai yang diperlukan. Dalam metode ini tidak hanya mementingkan hasilnya namun juga melihat bagaimana proses mendapatkan hasil. Dimana peserta didik disini terlibat aktif dalam kegiatan pengamatan, pemecahan masalah serta konsep sehingga materi pelajaran akan mudah dikuasai oleh peserta didik. Dalam metode ini guru tidak langsung memberikan inti materi, tetapi peserta didik diberi ruang untuk memahami, menemukan serta

²⁰ Ahmad Munjib, dkk, *Op. Cit*, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan sendiri masalahnya sehingga peserta didik bisa memahami konsep dari materi pelajaran yang dipelajari dan bisa memperbanyak pengalaman belajar mereka.²¹ Hal ini dikarenakan pengalaman belajar siswa dalam menggunakan metode ini bisa mempermudah siswa dalam menjawab soal ataupun angket yang diberikan guru.

Melaksanakan sebuah diskusi nanti konflik moral yang digunakan seharusnya bisa menimbulkan perbedaan pendapat antara sesama peserta didik. Hal ini dikarenakan setiap anak mempunyai tahap berfikir yang berbeda-beda, maka dari pendapat mereka tidak ada yang sama antara satu dengan yang lainnya. Alasan lainnya juga untuk menyelesaikan sebuah kasus, peserta didik harus menyertakan alasan-alasan mereka dalam memberikan jawaban. Melalui penyampaian pendapat ini peserta didik bisa menentukan sikap yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka akan belajar dalam memperkirakan akibat dari perbuatan mereka serta belajar menganalisa setiap masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Metode *Moral Reasoning*

Menurut teori Kohlberg tentang pemahaman pertimbangan moral ini mengimplikasikan strategi mengajar yang khusus untuk menstimulasi perkembangan moral. Dari diskusi *Moral reasoning* ini akan memberikan siswa kesempatan-kesempatan sebagai berikut:

²¹ *Ibid*, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengaplikasikan tingkat berfikir tertentu siswa terhadap situasi-situasi problematis.
- 2) Mengalami konflik-konflik kognitif serta sosial sesungguhnya selama diskusi *Moral reasoning*.
- 3) Bersifat membuka fikiran ketingkat yang lebih tinggi
- 4) Menghadap ketidak konsistenan pertimbangan mereka sendiri terhadap isu-isu moral tanpa seseorang yang menekankan pada jawaban yang benar
- 5) Bisa mempertimbangkan problema-problema moral sesungguhnya.²²

c. Kelebihan dan kekurangan metode *moral reasoning*

Dalam sebuah pembelajaran yang menggunakan metode, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari metode *moral reasoning*:

- 1) Kelebihan metode *moral reasoning*
 - a) Melatih siswa menyelesaikan permasalahan yang ada dikehidupan sehari-hari
 - b) Siswa belajar untuk bekerja sama dan bermusyawarah dengan anggota kelompoknya
 - c) Bisa meningkatkan motivasi belajar karena siswa terdorong untuk memecahkan masalah disekitar mereka
 - d) Mencitakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif

²² *Ibid*, h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pembelajarannya siswa dapat banyak pengalaman belajar.²³

2) Kekurangan metode *moral reasoning*

- a) Terjadinya perbedaan pendapat, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang dari pembahasan atau materi sehingga memerlukan waktu yang lebih lama
- b) Karena dengan dibentuknya kelompok-kelompok membuat pembelajaran biasanya kurang kondusif.²⁴

d. Implementasi metode *moral reasoning*

Berikut merupakan implementasi atau langkah-langkah dari metode *moral reasoning*.²⁵

1) Pembagian kelompok diskusi

Sebelum diskusi dilaksanakan guru terlebih dahulu membagikan kelompok masing- masing kelompok berjumlah 5 orang. Di dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti satu kelas karena jumlahnya 30 orang dibagi menjadi 6 kelompok dan setiap kelompok berjumlah 5 orang.

2) Penyajian kasus atau masalah moral

Dalam penerapan metode ini guru terlebih dahulu menyiapkan kasus yang memerlukan penyelesaian dari peserta didik untuk kemudian dibagi kepada siswa. Kasus tersebut berisi serangkaian peristiwa yang masih belum terselesaikan (*open ended*) dan

²³ *Ibid*, h. 108

²⁴ *Ibid*, h. 108

²⁵ *Ibid*, h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswalah yang bertugas untuk menyelesaikan problema-problema tersebut dengan menyertakan alasan-alasannya. Dalam hal ini kasus yang diberikan bisa berupa cerita-cerita, karena siswanya adalah anak SMA yang pemikirannya belum terlalu tinggi.

3) Diskusi kelas

Setelah selesai masing-masing kelompok mendiskusikan kasusnya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan diskusi klasikal untuk menentukan jalan yang terbaik yang akan ditempuh dalam kasus tersebut. Yang dimaksud diskusi disini adalah setelah semua selesai mendiskusikan kasusnya bersama kelompoknya masing-masing kemudian perwakilan atau semua anggota kelompok maju untuk mengemukakan hasil diskusinya, dan kelompok lain mengomentari dan memberikan masukan maupun persetujuan.

4) Seleksi nilai-nilai moral yang terpilih

Setelah semua diskusi terselesaikan secara klasikal, maka siswa dan guru bersama-sama menyeleksi penyelesaian yang diajukan oleh guru berdasarkan pendapat yang diberikan.

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, serta menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri mengenai pengetahuan yang pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterimanya.²⁶ Banyak para ahli memberikan pendapat tentang pemahaman salah satunya menurut Benyamin A. Bloom dalam Djali, Pemahaman ialah kemampuan dalam menginterpretasi dan mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁷

Menurut Aunurrahman Pemahaman ialah mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.²⁸

Sedangkan menurut J. Murrrel dan Nasution pemahaman ialah transfer bergantung pada persamaan unsur unsur, persamaan itu baru dapat di lihat berdasarkan pemahaman. Semakin dangkal pemahaman semakin sedikit peluang transfer, semakin dalam serta luas pemahaman semakin besar kemungkinan transfer.²⁹

Menurut Anas Sudijono Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, mamahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sisi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hapalan.³⁰

²⁶ B. Uno Hamzah dan Satria Koni, *Op.cit*, h. 61

²⁷ Haji Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 77

²⁸ Aunnurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 49.

²⁹ J. Murrrel dan Nasution, *mengajar dengan sukses*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h.29

³⁰ Anas Sudijono, *Op.cit*, h. 198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa, pemahaman tidak hanya sekedar membaca, menghafal, mengetahui isi pelajaran namun juga harus memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, contohnya: setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut mereka bisa menjelaskan kembali dengan bahasa mereka sendiri dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Memahami disini maksudnya adalah memahami tentang bagaimana siswa memahami materi pergaulan bebas dan akibatnya sebagaimana yang telah ditentukan oleh Allah Swt.

b. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan subtaksonomi yang membahas tentang kegiatan mental dan sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketingkat yang paling tinggi, yakni evaluasi. Ranah kognitif terdiri dari atas enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

- 1) C.1 Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu, siswa dituntut untuk bisa mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, terminologi, rumus, strategi pemecahan masalah, dan lain sebagainya.
- 2) C.2 Pemahaman (*comprehension*) diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu:
 - a) Translasi (kemampuan mengubah simbol dari suatu bentuk ke bentuk lain)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi)
- c) Eksplorasi (kemampuan memperluas arti).

Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

Kata kerja operasional yang bisa dipakai dalam jenjang ini adalah: memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengamukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, dan menjabarkan.

- 3) C.3 Penerapan (*aplication*) yaitu, kemampuan yang menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari pada situasi yang baru.
- 4) C.4 Analisis (*analysis*) yaitu, kemampuan mengidentifikasi, memisahkan serta membedakan pada suatu fakta, pendapat, asumsi, kesimpulan dan memeriksa setiap komponen untuk melihat apakah ada tidaknya kontradiksi. Jadi, siswa bisa diharapkan menghubungkan gagasan dengan cara membandingkan antara gagasan tersebut sesuai dengan standar, prinsip serta prosedur yang telah dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) C.5 Sintetis (*synthesis*) yaitu kemampuan siswa dalam mengaitkan dan menyatukan pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.³¹
- 6) C.6 Evaluasi (*evaluation*) yaitu, peserta didik bisa memberikan penilaian tentang ide atau informasi baru. Bisa mengambil keputusan juga memberikan pendapat sesuai dengan penilaian menggunakan kriteria tertentu sebuah situasi, pernyataan, nilai-nilai ide maupun informasi.³²

Tingkatatan pemahaman termasuk kedalam domain kognitif, tipe ini lebih tinggi dari tipe pengetahuan yang juga merupakan tingkatan pertama dalam ranah kognitif, pemahaman juga memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.³³

Menurut Abdul Rachmad Sholeh dalam bukunya mengatakan bahwa pemahaman siswa dilihat dari kemampuan mereka untuk menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan dan mengartikan.

c. Jenis-jenis Pemahaman

1) Pemahaman terjemahan

ialah kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa

³¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 151-152

³² Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 103

³³ Abdul Rachmad Sholeh, *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h.217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (terjemahan Al- Qur'an).³⁴ dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yakni model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.³⁵

2) Pemahaman penafsiran

Contohnya membedakan dua konsep yang berbeda. Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, namun mampu mengenal dan memahami maknanya.

3) Pemahaman ekstrapolasi

Ialah kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, dan memperluas wawasan.³⁶

d. Indikator

- 1) Bisa mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan
- 2) Bisa menafsirkan dan mendeskripsikan secara variabel
- 3) Pemahaman tidak hanya mengingat fakta, tetapi juga berkenaan dengan menjelaskan makna³⁷
- 4) Siswa bisa kembali menjelaskan materi yang telah mereka pelajari
- 5) Memberikan sebuah contoh.³⁸ Siswa bisa dikatakan memahami materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya, apabila ia mampu

³⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. 4, h.15

³⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 106

³⁶ Tohirin, op. cit, h.152

³⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 45

³⁸ Wahid Murni Dkk, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan contoh sikap yang menunjukkan takut akan larangan Allah SWT.

e. Bentuk/hasil yang diharapkan dari Pemahaman

- 1) Perkataan dimana yang dimaksud disini adalah siswa bisa lebih menjaga perkataan mereka, untuk mengucapkan hal-hal yang tidak baik, setelah melakukan pembelajaran
- 2) Sikap merupakan sebuah hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun yang akan datang. Menurut pendapat D. Krech and Cruthfield, sikap merupakan organisasi yang tetap dari proses motivasi, emosi, persepsi, dan pengamatan luas dari kehidupan individu.³⁹ Jadi yang dimaksud sikap disini dimana siswa bisa lebih menghargai guru ketika ditegur tidak boleh berduaan dilingkungan sekolah, yang mana sebagai perwujudan dari sikap siswa dalam memahami apa yang telah mereka pelajari dikelas.
- 3) Perbuatan adalah sesuatu yang kita perbuat, maksudnya disini dimana setelah siswa belajar mereka bisa lebih paham dengan apa yang telah mereka pelajari dan bisa mempraktekkan kekehidupannya yang baik dan mana yang buruk.

3. Materi Pergaulan bebas dan akibatnya

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sampai mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan

³⁹ M. Yatiman Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran berdasarkan sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengamalan, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup *Fiqh, Tariqh, Al-Quran Hadis, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam (Ski)*. Pada penelitian ini penulis mengambil *Pelajaran Al-Quran Hadis*, Materi yang dibahas pada 10 (Sepuluh) tentang pergaulan Bebas dan Akibatnya, yang dimaksud disini adalah pergaulan yang tidak dibatasi oleh aturan agama ataupun susila. Salah satu dampak pergaulan bebas adalah perilaku yang sangat dilarang oleh agama Islam, yaitu Zina. Dan hal inilah yang menjadi fokus bahasan pada bagian ini.

Sebelum kita membahas tentang zina, sedikit kita bahas tentang pergaulan bebas. Pergaulan bebas merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang, dimana bebas berarti melewati batas norma-norma. Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa pergaulan bebas merupakan perilaku manusia yang menyimpang yang melanggar norma-norma agama serta tidak ada batasnya. Pergaulan bebas serta dampak negatifnya yang ditinjau dari Pendidikan Agama Islam merupakan tata cara pergaulan antara manusia dengan manusia terutama dengan lawan jenisnya yang mengarah pada pelaksanaan hubungan seks di luar nikah yang memiliki resiko destruktif, serta bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam.⁴⁰

⁴⁰ Sitti Nadirah, *Peran Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja*, Jurnal Musawa, Vol. 9 No. 2 Desember 2017 h. 311

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi dasar | Indikator |
|--|---|
| 1.1 menghayati nilai-nilai positif yang terkandung dalam larangan pergaulan bebas dan akibatnya | 1.1.1 meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama |
| 2.1 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina sebagai pengamalan Qs. al-Isra'/17:32, dan Qs. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait | 2.1.1 menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan q.s. al-Isra'/17:32, dan Qs. an-Nur/24:2, serta hadis terkait |
| 3.1 Menganalisis Qs. al-Isra'/17:32, dan Qs. an-Nur/24:2 serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina | 3.1.1 Menjelaskan makna isi Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2 perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menggunakan IT 3.1.2 Menganalisis Q.S. al-Isrā'/17:32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. |
| 4.1 Mendemonstrasikan hafalan Qs. al-Isra'/17 :32 dan Qs. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar. | 4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar. 4.1.2 Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang , Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2, sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , dengan menggunakan IT. 4.1.3 Menampilkan contoh perilaku berdasarkan , Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2 sebagai dasar dalam menerapkan larangan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Kompetensi dasar | Indikator |
|------------------|--|
| | <p>pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2 melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.</p> <p>4.1.4 Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2 sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> |

Tujuan dari materi Pergaulan bebas dan akibatnya adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan asbabun nuzul Qs. Al-Isra'/17:32 dan Qs. An-Nur /24:2 dengan jelas
- b) Mengemukakan artian Qs. Al-Isra'/17:32 dan An-Nur/24:2 dengan baik
- c) Menjelaskan isi kandungan hadis larangan pergaulan bebas dan akibatnya
- d) Menjelaskan manfaat hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan baik
- e) Memberikan penilaian atas suatu perbuatan terkait larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan baik
- f) Melafal bacaan Qs. Al-Isra'/17:32, dan Qs. An-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf dengan benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Menguraikan hukum tajwid Qs. Al-Isra'/17:32 dan Qs. An-Nur/24:2 dengan baik
- h) Membaca hadis tentang larangan pergaulan bebas dan akibatnya dengan jelas
- i) Menulis Qs. Al-Isra'/17:32 dan Qs. An-Nur/24:2 dengan benar serta hadis yang terkait
- j) Menghafal Qs. Al-Isra'/17:32 dan Qs. An-Nur/24:2 dengan khat sederhana serta hadis terkait.

a. Pengertian Zina

Menurut bahasa Zina berasal dari kata *Zana-yazni* yang artinya hubungan layaknya suami istri antara perempuan dengan laki-laki yang sudah *Mukallaf* (Baligh) tanpa memiliki ikatan pernikahan yang sah berdasarkan Syariat Islam.⁴¹

Berikut beberapa para ulama mendefenisikan zina dalam kata yang berbeda, tapi memiliki substansi yang hampir sama, diantaranya;⁴²

- 1) Ulama Malikiyah mengartikan bahwa zina adalah perbuatan mukallaf yang menyetubuhi farji anak adam yang bukan haknya secara sah (tanpa ada syubhat) dan disengaja.
- 2) Ulama Hanafiyah mengartikan bahwa zina adalah perbuatan laki-laki yang menyetubuhi perempuan di dalam kubul tanpa ada milik dan menyerupai milik.

⁴¹ Buku paket kelas 10

⁴² Mia Amalia, *Prostitusi dan Perzinahan dalam Perspektif Hukum Islam*, Tahkim. Jurnal Peradaban dan Hukum Islam, Vol. 1 No 1 (Maret, 2018), EISSN: 2598-1129, ISSN: 2597-7962, h. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ulama Sya'fiah mengartikan bahwa zina adalah memasukkan zakar dalam farji yang haram tanpa ada syubhat dan secara naluri mengundang syahwat.
- 4) Ulama Hanabilah mengartikan zina adalah perbuatan keji pada kubul dan dubur.
- 5) Ulama Zahiriyah mengartikan bahwa zina adalah menyetubuhi orang yang tidak halal dilihat, sedangkan ia tahu hukum keharamannya atau persetubuhan yang diharamkan.
- 6) Ulama Zaidiyah mendefenisikan bahwa zina merupakan memasukkan kemaluan kedalam kemaluan orang hidup yang diharamkan, kaib ke dalam kubul maupun dubur tanpa ada syubhat

Dari beberapa pengertian zina diatas dapat kita ketahui bahwa unsur-unsur Jarimah zina itu ada dua, diantaranya;⁴³

- 1) Persetubuhan yang diharamkan, dan
- 2) Adanya kesengajaan atau niat yang melawan hukum

Sebelum kita membedakan kedua bentuk perzinahan, kita harus paham terlebih dahulu mengenai unsur-unsur perbuatan (jarimah) yang bisa dikenai hukuman (*Uqubah*) sehingga bisa dengan jelas mengenai ketentuan hukum atau suatu perbuatan yang dilakukan seseorang, berikut merupakan unsur-unsur jarimah (perbuatan), diantaranya;⁴⁴

⁴³ Faisal, Menimbang Wacana Formalisasi Hukum Pidana Islam Di Indonesia, Ahkam: Vol. XII No. 1 Januari 2012, h. 3-4

⁴⁴ Ibid, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Unsur formal (*rukun syar'i*) merupakan adanya ketentuan nash yang melarang atau memerintahkan suatu perbuatan serta mengancam pelanggarnya.
- 2) Unsur materil (*rukun maddi*) merupakan adanya tingkah laku berbentuk jarimah yang melanggar ketentuan formal.
- 3) Unsur moril (*rukun adabi*) ialah bila pelakunya seorang mukalaf, yaitu orang perbuatannya dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Menurut Kadar M. Yusuf zina adalah sebuah perbuatan keji dan merupakan jalan yang terburuk. Zina bisa mendatangkan wabah penyakit AIDS, yang sampai saat ini belum bisa ditemukan obatnya. Penyakit ini dapat menular melalui hubungan seksual dan transfusi darah. Oleh karna itu jalan terbaik agar penyakit itu tidak menular adalah dengan menghapus hubungan seksual diluar nikah. Penyakit tidak hanya membahayakan pelaku zina namun juga menimpa anak-anak dan orang dewasa yang tidak pernah melakukan zina, karena penularannya dapat terjadi dengan hubungan darah, seperti dari ayah atau ibu yang mengidap AIDS dapat tertular pada anak yang dikandungnya dan jarum suntik yang pernah dipakai untuk menyuntik orang yang punya penyakit tersebut. Itulah sebabnya Al-Quran memperingatkan bahwa sebuah bencana yang diturunkan kedunia tidak hanya menimpa para pelaku zina, Namun juga bisa menimpa orang yang tidak berbuat dan melakukannya.⁴⁵

⁴⁵ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 299

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari beberapa pengertian tentang zina diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa perzinahan merupakan berhubungan atau bersenggama antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh pernikahan, atau perbuatan yang dilakukan seorang laki-laki yang telah menikah dengan perempuan yang bukan istrinya, dan begitu sebaliknya.

b. Hukum Zina

Berdasarkan kesepakatan Para Ulama mengenai Hukum Zina, mereka sepakat bahwa Zina Hukumnya haram, bahkan Zina dianggap sebagai puncak keharaman. Dan hal tersebut berdasarkan firman Allah SWT. Yang terkandung dalam Qs. *Al-Isra/17: 32*.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ٣٢

“Dan Janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk”.

Sedangkan menurut hukum Islam, Perbuatan Zina merupakan dosa besar yang dikategorikan kedalam perbuatan yang keji, hina, dan buruk.

c. Kategori Zina

Perbuatan Zina dikategorikan menjadi dua bagian, diantaranya;⁴⁶

- 1) Zina Muhsan adalah pezina sudah baligh, berakal, merdeka, dan sudah pernah menikah. Dan hukuman yang diberikan kepada pezina ini adalah dirajam (dilempari batu sederhana sampai mati).

⁴⁶ Ziba Mir-Hosseini, *Memidanakan Seksualitas: Hukum Zina Sebagai Kekerasan terhadap Perempuan dalam Konteks Islam*, www.stop-killing.org. 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Zina Gairu Muhsan adalah perilaku zinanya masih lajang, serta belum menikah. Hukumannya adalah didera seratus kali serta diasingkan selama satu tahun.

d. Hukuman bagi pezina

Berdasarkan hukum Islam, Zina termasuk dalam perbuatan kriminal atau tindak pidana. Dengan demikian, orang yang melakukan mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai syariat Islam. Berikut ini merupakan hukuman bagi pelaku zina, diantaranya:

- 1) Dera atau disebut juga dengan pukulan sebanyak 100 (seratus) kali yang diberikan kepada pelaku zina *gairu muhsan* dan ditambah dengan mengasingkan atau membuang pelakunya ke tempat yang paling jauh dari mereka. Dan ini berdasarkan pada firman Allah SWT dalam Qs. Al-Isra' /17 (32):

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ٣٢ 2)

“Dan Janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk”.

- 2) Sedangkan yang kedua dirajam sampai mati bagi pelaku zina *Musan*. Hukuman rajam yang dilakukan dengan cara pelaku dimasukkan kedalam tanah hingga dada atau leher. Untuk tempat melakukan hukuman rajam adalah tempat yang banyak dilalui manusia atau tempat keramaian. Dan ini berdasarkan pada hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan An-Nasa'i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Hukuman bagi orang yang menuduh Zina (*Qazaf*)

Seperti yang kita ketahui bahwa beratnya hukuman bagi pelaku zina, maka hukum Islam telah menentukan syarat-syarat yang berat bagi terlaksananya hukuman tersebut. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hukuman bisa dibatalkan jika masih terdapat keraguan terhadap peristiwa atau perbuatan zina tersebut. Hukuman tidak dapat dilakukan setelah benar-benar diyakini bahwa tidak terjadi perzinaan.
- 2) Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meyakinkan perihal terjadinya zina tersebut, syaratnya harus ada empat saksi laki-laki yang adil. Karena kesaksian empat orang wanita tidak cukup untuk menjadikan bukti, sebagaimana empat orang kesaksian laki-laki yang fasik.
- 3) Dari keempat saksi yang telah dihadirkan yang adil ini pun masih memerlukan syarat, yaitu: setiap laki-laki tersebut harus melihat persis kejadiannya.
- 3) Jika diandaikan seorang dari keempat saksi menyatakan kesaksian yang berbeda dengan kesaksian ketiga orang lainnya atau salah seorang di antaranya mencabut kesaksiannya, maka terhadap mereka semua dijatuhkan hukuman menuduh zina. Dan hukuman bagi penuduh zina kepada perempuan baik-baik dengan didera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 80 (delapan puluh) kali deraan. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Qs. Al- Isra' /17 (32):

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ٣٢

“Dan Janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk”.

Untuk itu Islam sudah sangat jelas melarang keras hubungan seksual atau hubungan biologis di luar pernikahan, dan apapun alasannya. Hal ini dikarenakan perbuatan zina sangat bertentangan dengan *Fitrah* manusia serta mengingkari tujuan pembentukan rumah tangga yang *Sakinah, Mawaddah, Warahmah*. Dan didalam Islam menghendaki agar hubungan seksual tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan biologis, tapi Islam juga menghendaki adanya pertemuan dua jiwa dan dua hati di dalam naungan rumah tangga yang tenang, bahagia, saling setia, dan penuh kasih sayang dari dua insan yang menikah itu akan melangkah menuju masa depan yang cerah dan memiliki keturunan yang jelas asal usulnya.

Sedangkan tujuan pernikahan tersebut akan menjadi porak-poranda, jika dikotori dengan zina. Oleh sebab itu, tidak mengherankan kalau perzinahan banyak menimbulkan problema sosial yang sangat membahayakan bagi masyarakat, seperti bercampur aduknya keturunan, menimbulkan rasa dendam, dengki, benci, sakit hati, dan menghancurkan kehidupan rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya Allah SWT, dan Rasulullah SAW, melindungi kita semua dengan ajaran yang sangat mulia.

Dari peruatan pergaulan bebas banyaknya dampak negatif yang bisa ditimbulkan diantara dampak negatif zina adalah seagai berikut:

- 1) Mendapatkan laknat dari Allah SWT dan Rasul-Nya,
- 2) Dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat,
- 3) *Nasab* menjadi tidak jelas,
- 4) anak dari hasil zina tidak bisa dinasabkan kepada bapaknya, dan
- 5) anak hasil zina tidak berhak mendapat warisan.

f. Ayat ayat Al-Quran dan Hadis tentang larangan Mendekati Zina

1) Qs. Al-Isra'/17:32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ٣٢

a) Lafal Ayat dan Artinya

“Dan Janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu peruatan keji, dan suatu jalan yang buruk”.

b) Hukum Tajwid

Tabel II. 2
Hukum Tajwid Qs. al-Isra' :17:32

| Lafal | Hukum Tajwid | Lafal | Hukum Tajwid |
|---------|-----------------------|---------|------------------|
| وَلَا | <i>Mad Thobi'i</i> | إِنَّهُ | <i>Mad Silah</i> |
| لَزْنَى | Alif Lam Syamsiyah | وَسَاءَ | <i>Mad Wajib</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kandungan Ayat

Kandungan ayat Qs. al-Isra'/17/32 mengandung larangan mendekati zina dan penegasan bahwa zina adalah perbuatan keji, serta merupakan suatu jalan yang buruk. Allah SWT, berfirman secara tegas memberikan predikat terhadap perbuatan zina melalui ayat tersebut sebagai perbuatan yang merendahkan harkat, dan martabat serta kehormatan manusia. Hal ini dikarenakan bahayanya perbuatan zina, sebagai langkah pencegahan, Allah SWT melarang perbuatan yang mendekati dan mengarah kepada zina.

Menurut Imam Sayuti dalam kitabnya *Al-Jami' al-Kabir* beliau berpendapat bahwa perbuatan zina dapat mengakibatkan enam dampak negatif bagi pelakunya. Dari keenam dampak tersebut, tiga dirasakan di dunia dan tiga lagi dirasakan di akhirat.

1) Dampak di dunia**(a) Menghilangkan wibawa**

Bagi pelaku zina maka akan kehilangan kehormatan, martabat dan harga dirinya dimasyarakat. Bahkan pezina tersebut disebut sebagai sampah masyarakat yang telah mengotori lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Mengakibatkan kefakiran

Bagi pelaku zina ini juga akan mengakibatkan pelakunya menjadi miskin sebab ia akan selalu mengejar kepuasan nafsu. Pelaku harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit hanya untuk bisa memenuhi nafsunya.

(c) Mengurangi Umur

Dari Zina yang dilakukan pelakunya juga akan mengakibatkan umur pelakunya berkurang lantaran akan terserang penyakit yang bisa mengakibatkan kematian. Saat ini banyak sekali penyakit berbahaya yang diakibatkan oleh pelaku seks bebas, seperti *HIV/AIDS*, infeksi saluran kelamin, dan lainnya.

2) Dampak yang akan dijatuhkan diakhirat

(a) Mendapat murka dari Allah SWT

Perbuatan zina adalah salah satu dosa besar, sehingga para pelakunya akan mendapatkan murka Allah SWT, kelak diakhirat.

(b) Aisa yang jelek (banyak dosa)

Ketika tiba masanya perhitungan amal (Yaumul Hisab), para pelaku zina akan menyesal karena mereka akan diperlihatkan betapa besarnya dosa akibat perbuatan zina yang dia lakukan semasa hidup di dunia. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesalan itu hanya tinggal penyesalan, semuanya sudah terlanjur dilaksanakan.

(c) Siksaan di Neraka

Untuk para pelaku zina mereka akan mendapat siksaan yang berat dan hina di neraka Allah. Dikisahkan pada masa Rasulullah SAW, melakukan *Isra' dan Mi'raj* beliau diperlihatkan ada sekelompok orang yang menghadapi daging segar, dan mereka lebih suka memakan daging yang amat busuk dari pada daging segar, dan itulah siksaan dan hinaan bagi pelaku zina. Mereka melakukan perselingkuhan padahal mereka memiliki suami dan istri yang sah. Setelah itu, Rasulullah SAW, juga dinampakkan ada satu kaum yang tubuh mereka sangat besar, namun bau tubuhnya sangat busuk, menjijikan saat dipandang, dan bau mereka seperti bau tempat pembuangan kotoran (comeran). Rasulullah lalu bertanya, 'siapa mereka?' dan dua malaikat yang mendampingi beliau memberikan jawaban, "mereka adalah pezina laki-laki dan perempuan".⁴⁷

⁴⁷ Buku Paket kelas 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Qs. an-Nur/24:2

a) Lafal ayat dan artinya

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

“Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah SWT, jika kamu beriman kepada Allah SWT, dan hari kemudian, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang beriman”.

a) Hukum Tajwid

Tabel II. 3
Hukum tajwid Qs. an-Nur/24:2

| Lafal | Hukum Tajwid | Lafal | Hukum Tajwid |
|-------------|-----------------------|-----------|---------------------------|
| فَاجْلِدُوا | <i>Qolqolah Sugra</i> | رَأْفَةٌ | <i>Ikhfa Halqi</i> |
| مِّنْهُمَا | <i>Izhar Halqi</i> | طَائِفَةٌ | <i>Mad Wajib Muttasil</i> |

b) Sebab An-Nuzul (Sebab turunnya ayat)

Martsad bin Abi Martsad membawa tawanan perang dari Mekah hendak menuju ke Madinah. Di dalam kota Mekah ada wanita jahat bernama Anaq, beliau merupakan temannya Martsad, dan Anaq membawanya untuk melakukan perzinahan, lalu Martsad berkata “ Hai Anaq, Allah telah mengharamkan Zina. “ setelah itu, Ketika telah sampai di Madinah. Ia datang kepada Rasulullah dan berkata: “ Ya Rasulullah, apakah saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh menikah dengan Anaq?, Rasulullah tidak menjawab hingga akhirnya turunlah ayat yang ketiga yaitu:

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً

AL- Wahidi memberikan penjelasan, para musafit berkata:

“Sesampainya orang-orang Muhajirin di Kota Madinah, di antara mereka terdapat orang-orang kafir; mereka tidak mempunyai harta. Sedangkan dikota Madinah terdapat pula perempuan jahat dan pezina, mereka suka menjual kehormatannya. Karena itu di antara Muhajirin yang menginginkan usaha- usaha tersebut. “mereka berkata: “Kalau kita menikahi perempuan-perempuan itu, maka kita akan menjadi kaya. “Kemudian Muhajirin ini meminta izin kepada Rasulullah.⁴⁸ Dan turun la ayat:

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً

c) Kandungan Ayat

Berikut kandungan Qs. an-Nur/24:2 :

- (1) Allah SWT mwmwrintahkan untuk mendera perempuan dan laki-laki pezina masing-masing 100 kali
- (2) Dilarang bagi orang-orang yang beriman berbelas kasihan kepada keduanya untuk melaksanakan hukum Allah SWT

⁴⁸ M. Kadar Yusuf, *Op. Cit*, h. 299-300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Hukuman dilaksanakan dan disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.

Menurut pandangan Islam, Zina adalah perbuatan kriminal (*jarimah*) yang termasuk dalam hukuman *hudud*, yaitu sebuah hukuman atas perbuatan maksiat yang terjadi hak Allah SWT. tidak ada seorang pun yang memiliki hak untuk memaafkan kemaksiatan zina tersebut, baik para penguasa maupun pihak berkaitan dengannya. Berdasarkan Qs. an-Nur/24:2, yang artinya *“Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah SWT, jika kamu beriman kepada Allah SWT, dan hari kemudian, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang beriman”*. Jadi dari ayat tersebut pelaku pezinaan, baik laki-laki maupun perempuan harus mendapatkan hukuman dera (dicambuk) sebanyak 100 kali. Namun, jika pelaku zina itu sudah *muhsan* (pernah menikah), maka sesuai dengan ketentuan hadis Nabi SAW maka diterapkan hukuman Rajam.

Berdasarkan konteks ini yang memiliki hak untuk menerapkan hukuman tersebut hanyalah *Khalifah* (kepala negara) atau orang-orang yang ditugasi olehnya. Dalam hal ini ketentuan yang berlaku bagi negeri yang menerapkan *Syariah* Islam sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukuman positif dalam suatu negara. Sebelum memutuskan hukuman bagi pelaku zina, amak ada empat yang dapat dijadikan sebagai alat bukti, yakni: (1) saksi, (2) sumpah, (3) pengakuan, serta (4) dokumentasi dan bukti tulisan. Dari beberapa kasus perzinahan, pembuktian perzinahan ada dua yakni saksi yang berjumlah empat orang dan pengakuan dari pelaku.

Untuk pengakuan pelaku, berdasarkan beberapa hadis Nabi SAW, Ma'iz bin al-Aslami, sahabat Rasulullah, serta seseorang wania dari *al-Gamidiyyah* dijatuhi hukuman rajam ketika keduanya telah berzina. Selain dua bukti tersebut, Qs. an-Nur/24:6-10, yang berbunyi;

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنْفُسُهُمْ فَشَهَدَةُ
 أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَدَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٦﴾ وَالْخَمِيسَةُ
 أَنْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٧﴾ وَيَدْرَأُ عَنْهَا الْعَذَابَ
 أَنْ تَشْهَدَ أَرْبَعُ شَهَدَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٨﴾ وَالْخَمِيسَةُ
 أَنْ غَضَبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٩﴾ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ
 عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

Artinya: dan orang-orang yang menuduh istrinya sendiri, padahal tidak ada mempunyai saksi-saksi, kecuali diri mereka sendiri saja, maka kesaksian orangnya ialah empat kali kesaksian di atas nama Allah, bahwa sungguh-sungguh dia berkata benar (6). Dan kelima, ialah bahwa laknat Allah atas dirinya jika dia berkata dusta (7). Dan akan dihindarkan dari perempuan itu siksaan, jika naik saksi pula empat kali diatas nama Allah, bahwa suaminya itu adalah pendusta (8). Dan kelima, bahwa kemurkaan Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menimpa dirinya, kalau suaminya itu pihak yang benar (9). Dan kalau tidak ada, karunia Tuhan Allah beserta rahmatnya, dan bahwa Tuhan Allah adalah pemberi taubat dan Maha Bijaksana(10).

Dari ayat di atas ada hukum khusus bagi suami istri yang menuduh istrinya berzina. Berdasarkan ketentuan ayat tersebut seorang suami yang menuduh istrinya telah berzina, sementara ia tidak bisa menghadirkan 4 saksi, maka ia bisa menggunakan sumpah sebagai buktinya. Dan jika ia berani untuk bersumpah sebanyak 4 kali yang menyatakan bahwa dia termasuk orang-orang yang benar, dan disumpah kelima ia menyatakan bahwa laknat Allah SWT, kepada dirinya jika ia termasuk dalam golongan yang berdusta, dan ucapan sumpah itu bisa mengharuskan istrinya dijatuhi hukum rajam. Namun jika sebaliknya istrinya berani bersumpah sebanyak 4 kali yang isinya bahwa suaminya termasuk orang-orang yang berdusta, dan pada sumpah yang kelima ia menyatakan bahwa laknat Allah SWT, kepada dirinya jika suaminya termasuk orang-orang yang benar, serta dapat menghindarkan dirinya dari hukuman rajam. Dan jika hal ini terjadi, maka keduanya dipisahkan dari status suami istri, dan tidak boleh lagi menikah selamanya. Inilah yang disebut dengan *li'an*.

Dalam melakukan penuduhan perzinahan harus bisa menghadirkan bukti-bukti yang kuat, akurat, serta sah. Kita tidak bisa sembarangan menuduh seseorang berzinah, tanpa bisa menghadirkan empat orang saksi dan bukti yang kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hadis tentang larangan mendekati Zina

Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَلْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَخْلُونَ بِأَمْرِ أَوْ لَيْسَ مَعَهَا ذُو مَخْرَمٍ مِنْهَا فَإِنَّ تَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ (رواه احمد)

“Barangsiapa beriman kepada Allah SWT, dan hari akhir maka janganlah berdua-duaan dengan wanita yang tidak bersama mahramnya kaena yang ketiga adalah setan”. (H. R. Ahamad)

4) Menerapkan perilaku mulia

Dalam Islam menutup aurat dengan berbusana sesuai *syariat* merupakan salah satu akhlak yang sangat penting dalam Islam. Penerapan perilaku tersebut dalam pergaulan sehari-hari diantaranya dengan cara berikut ini:

a) Menjaga pergaulan yang sehat

Berbahagiaalah para generasi muda dan remaja yang bisa menjaga pergaulan sesuai dengan *Syariat* Islam. Dalam Islam mengajarkan pergaulan yang sehat, antara laki-laki dan perempuan yang merupakan pergaulan yang terbatas dari nafsu yang bisa mengarah kepada hubungan seksual diluar pernikahan.

Pergaulan anak remaja pada masa sekarang ini sudah semakin tipis batas-batasnya. Tidak mudah untuk bisa membatasi pergaulan itu sendiri. Apalagi ditunjang dengan teknologi yang sekarang ini sudah terlalu canggih, sehingga mudah bagi remaja untuk mengakses apapun yang ada disana, baik berupa telepon,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

whats app, dan lain sebagainya. Dari berbagai sarana itu pergaulan remaja pada umumnya saat ini menjadi begitu dekat dan mudah, persoalan yang lebih mengiris hati adalah para remaja tidak paham dan kadang tidak peduli lagi dengan batasan yang wajar, mana yang tidak wajar, dan mana yang sudah kebablasan.

b) Menjaga Aurat

Aurat adalah bagian tubuh yang harus dilindungi agar terhindar dari pandangan lawan jenis. *Aurat* perempuan merupakan bagian tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan sedangkan aurat laki-laki adalah dengan pakaian yang sesuai.

Allah SWT, berfirman dalam Al-Quran;

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَاعِيْنَ غَيْرِ أُولِيَ الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا تَخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۚ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya; “dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat, dan hendaklah mereka menutup kain kerudung kedadanya” (Qs. an-Nur/24:31).

c) Menjaga pandangan

Dalam proses ini, memang agak sulit, pandangan laki-laki terhadap perempuan, dan sebaliknya karena setan selalu memiliki celah untuk menggoda. Misalnya hanya sekilas saja atau spontanitas atau oleh dikatakan tidak sengaja, pandangan itu tidak menjadi masalah. Untuk pandangan yang pertama tidak disengaja itu diperbolehkan, akan tetapi jika berkelanjutan maka hukumnya haram, Rasulullah SAW bersabda yang artinya, “Dari Abdullah bin Burairah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW, bersabda kepada ‘Ali bin Abi Talib, Hai ‘Ali! Janganlah kau ikuti padangan pertama dengan pandangan selanjutnya, karena yang pertama dimaafkan, tetapi yang selanjutnya tidak.” (H. R. Ahmad).

Agar terjaga pandangan pertama tidak disertai tujuan lain, cepatlah kendalikan diri kita. Salah satunya dengan cara menundukkan pandangan. Sebelum iblis merasuki atau mempengaruhi hati serta pikiran kita, cepat-cepatlah meminta pertolongan kepada Allah SWT. supaya kita tidak mengulangi pandangan yang mengandung unsur nakal.

d) Menjaga Kehormatan

Salah satu organ yang paling pribadi pada manusia yang sering disebut atau diperhalus denan kata “kehormatan”. Jika kita pikirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mendalam, sebutan ini sungguh arif dan tepat. Benteng yang paling akhir dari harga diri serta kehormatan manusia baik laki-laki maupun perempuan .

e) Meningkatkan aktivitas dan rajin berpuasa

Untuk para pemuda dan pemudi yang belum menikah di sarankan untuk banyak beraktivitas atau kegiatan yang bersifat positif. Dimana hal ini bisa mengalihkan perhatian dan pikisan mesum. Ikutilah kegiatan olahraga, ekstrakurikuler, kursus, bimbingan belajar dan lainnya. Pokoknya kerjakan hal hal yang menyibukkan diri dengan berbagai aktivitas supaya perhatian tidak tertuju pada hal yang negatif.

Ada alternatif lain yang bisa di tempuh untuk menahan nafsu bagi para remaja yang belum menikah adalah dengan berpuasa sunah. Seperti yang kita ketahui Islam itu mudah dan sehat, dengan taat beribadah serta rajin berpuasa otomatis pikiran dan hati menjadi bersih dan jernih. Dan tidak akan terlintas di dalam pikiran kita untuk melakukan hal yang melanggar kesusilaan.

1. Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning Terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsi nya serta alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁹ Selain itu diartikan sebagai cara pembentukan atau penetapan pengertian

⁴⁹ Hamzah B. Uno & Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar.⁵⁰ Dalam kegiatan belajar mengajar melahirkan interaksi yaitu suatu proses untuk mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengajar guru jarang sekali menggunakan metode karena mereka menyadari bahwa semua metode ada kebaikan dan kelemahannya. Penggunaan metode terkadang lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaran pun nampak kaku, anak didik terlihat kurang bergairah belajar. Kemalasan dan kejenuhan menyelimuti kegiatan peserta didik. Maka dari itu digunakan lah metode yang bervariasi.⁵¹

Pembelajaran Metode *Moral Reasoning* diartikan sebagai cara mengembangkan keterampilan memproses penemuan, dan siswa mampu menganalisis secara bebas dan kreatif fakta serta konsep dalam mengaitkan dengan sikap dan nilai yang diperlukan. Dalam metode ini tidak hanya mementingkan hasilnya namun juga melihat bagaimana proses mendapatkan hasil. Dimana peserta didik disini terlibat aktif dalam kegiatan pengamatan, pemecahan masalah serta konsep sehingga materi pelajaran akan mudah dikuasai oleh peserta didik. Dalam metode ini guru tidak langsung memberikan inti materi, tetapi peserta didik diberi ruang untuk memahami, menemukan serta memecahkan sendiri masalahnya sehingga peserta didik bisa memahami konsep dari materi pelajaran yang dipelajari dan bisa memperbanyak pengalaman belajar mereka.

⁵⁰ Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*, (Pekanbaru: Nemtemg Media, 2014) h. 78

⁵¹ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 72-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman tumbuh karena adanya proses berpikir sistematis dan jelas. Maka, kita akan menemui kesulitan bila memahami yang rumit, sedangkan sesuatu hal yang mudah akan mudah dipahami. Hal-hal yang bisa mempengaruhi terjadinya pemahaman adalah sistematisnya dalam memberikan materi, karena materi akan masuk ke otak jika masuk secara teratur serta kejelasan dan materi yang disajikan.

Pergaulan bebas dan akibatnya adalah tindakan atau sikap yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tidak terkontrol dan tidak dibatasi oleh aturan-aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Dari beberapa penjelasan di Atas maka dapat disimpulkan bahwa adapun kaitan antara judul yang penulis buat ini adalah seorang guru harus melakukan suatu cara atau metode dalam belajar yang bervariasi yaitu dengan menggunakan metode *moral reasoning*. Dalam hal belajar yang kebanyakan siswa merasa malu untuk menanyakan pertanyaan langsung terhadap guru sehingga metode ini diharapkan supaya siswa bertukar pikiran dengan temannya belajar saling bertukar terhadap teman sebangkunya. Dan hal ini mendorong siswa mengaktifkan dan menambah pemahaman pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Suarniati yang berjudul Penerapan Model Moral Reasoning untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Mengambil Keputusan pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP NU Nurul Huda Pakis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Malang. Adapun persamaan Ni Wayan Suarniati dengan penulis adalah tentang penggunaan Metode Moral reasoning, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dimana penulis meneliti tentang Pemahaman Materi pergaulan Bebas dan Akibatnya, sedangkan Ni Wayan Suarniati Meningkatkan keberanian Mengemukakan Pendapat dan Mengambil Keputusan.⁵²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hijah Peronika yang berjudul Efektivitas Model Penerapan *Moral Reasoning* dan Model Simulasi Untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan memperhatikan kecerdasan emosional pada mata prlajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP N 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017, adapun persamaan Hijah Peronika dengan Penulis adalah Penggunaan Metode Moral reasoning, sedangkan perbedaannya di variabel X yang kedua Yaitu metode simulasi dan Variabel Y untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan memperhatikan kecerdasan Emosional Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu VIII SMP N 19 Bandar Lampung⁵³, sedangkan penulis Variabel Y nya berjudul Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maritabisa Agustina yang berjudul Perbandingan Model VCT dan Model Moral Reasoning Untuk meningkatkan Keterampilan Sosial dengan Meperhatikan Konsep Diri

⁵² Ni Wayan Suarniati, Penerapan Moral Reasoning Untuk meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Mengambil Keputusan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP NU Nurul Huda Pakis Kabupaten Malang, 2018

⁵³ Efektivitas Model Pembelajaran *Moral Reasoning* dan Model Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dengan Memperhatiakan Kecerdasan Emosional Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP N 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa pada Pembelajaran IPS, adapun persamaan penelitian Maritanisa Agustina dengan Penulis adalah sama-sama menggunakan Metode Moral Reasoning, sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel (y) dimana Penulis Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan Maritanisa Agustina Berjudul untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan memperhatikan konsep diri siswa pada pembelajaran IPS.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah Pelaksanaan Metode Moral Reasoning (Variabel x) dan Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan akibatnya Variabel y).

Konsep operasional dari variabel (x) Pelaksanaan Metode Moral Reasoning dengan Indikator sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi
- c. Untuk mengetahui daya serap siswa itu dibentuk satu kelompok 5-6 siswa
- d. Guru memberikan problema-problema yang berkaitan dengan materi pergaulan bebas dan akibatnya
- e. Masing-masing kelompok Siswa mendiskusikan problema-problema yang diberikan guru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Setelah itu siswa dibentuk diskusi klasikal untuk menentukan jalan terbaik yang akan di tempuh pada kasus tersebut.
- g. Guru bersama siswa menyeleksi penyelesaian dari masalah yang diajukan oleh siswa berdasarkan argument yang diberikan.
- h. Guru bersama siswa menutup pelajaran

Konsep Oprerasional dari Variabel (y) Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya dengan Indikator- indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mendefenisikan materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya
- b. Siswa dapat menerangkan kembali materi secara verbal
- c. Siswa dapat menyebutkan kembali Hukum Pergaulan Bebas dan Akibatnya
- d. Siswa dapat menjelaskan kembali Kategori Pergaulan Bebas dan Akibatnya
- e. Siswa dapat menjelaskan kembali Hukuman bagi Pelaku Pegaulan Bebas dan Akibatnya
- f. Siwa dapat menyebutkan contoh dari materi pergaulan bebas dan akibatnya
- g. Siswa dapat membaca Qs. al-Isra' (17):32, dan Qs. An-Nur (24):2, serta hadis terkait tentang pergaulan bebas dan akibatnya
- h. Siswa dapat menyimpulkan Qs. al-Isra' (17):32, dan Qs. An-Nur (24):2, serta hadis terkait tentang pegaulan bebas dan akibatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap pemahaman materi Pergaulan Bebas dan akibatnya di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap pemahaman materi Pergaulan Bebas dan akibatnya di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dimaksud ialah dimana mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan. Penelitian jenis ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Contohnya untuk melihat pengaruh pembelajaran terhadap pemahaman pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020, pada Bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2020.⁵⁴

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objek yang akan diteliti oleh peneliti adalah pengaruh pelaksanaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

⁵⁴ SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini ialah Siswa kelas X (10) SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan penulis mengambil 6 kelas berjumlah 200 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin bisa mengambil semuanya menjadi sampel. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁵⁶

Agar memudahkan penelitian ini maka penulis mengambil sampel 24% dari 200 siswa untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 48 siswa, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* dengan mengambil setiap kelas 8 orang siswa, yang dimaksud *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang dilakukan pada unit *sampling*.

⁵⁵ Prof Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117

⁵⁶ Amri darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: suska Press, 2015 h. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik pengumpulan data penelitian

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan mendapatkan data seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum, dan sarana dan prasarana.

2. Observasi

Menurut Arikunto (2002:133) observasi merupakan pengamatan suatu objek dengan menggunakan sebuah objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵⁷ Dengan penggunaan observasi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana mestinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan latar belakang penelitian ini, serta keadaan struktur SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan pengaruh pelaksanaan metode moral reasoning yang digunakan oleh salah satu guru yang bernama Ibu Sarifah, S. Ag pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Tes Tertulis

Teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data dari sampel penelitian dengan mendistribusikan item tes kepada siswa yang berkaitan dengan materi tentang pergaulan bebas dan akibatnya. Tes dalam penelitian ini berupa soal-soal objektif, yang terdiri dari 10 butir soal.

⁵⁷Ni Wayan Suarniati, *Penerapan Model Moral Reasoning Untuk meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Mengambil Keputusan Pada Mata Pelajaran PPKn kelas VIII SMP Nurul Huda Pakis Kabupaten Malang*, Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ISSN: 1410-8771. Vol 19, No 1, 2017, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan alternatif jawaban, 5 jawaban pilihan ganda, yaitu a, b, c, d, dan e. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya. Penelitian ini dilakukan secara online, dengan menggunakan Google form. Dimana siswa diberikan soal-soal untuk dijawab melalui link yang diberikan oleh peneliti.

4. Angket

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan metode *moral reasoning* di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Untuk jenis angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup dimana setiap pertanyaan telah disediakan empat alternatif jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), Jr (Jarang) TP (Tidak Pernah). Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif diberi bobot sebagai berikut.

Tabel III. 1
Skor Alternatif Jawaban Angket

| Alternatif Jawaban | Bobot |
|--------------------|-------|
| Selalu | 5 |
| Sering | 4 |
| Kadang-Kadang | 3 |
| Jarang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Penelitian ini dilakukan secara online, dengan menggunakan Google form. Dimana siswa diberikan pernyataan-pernyataan angket untuk dijawab melalui link yang diberikan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik analisis data

Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik korelasi Serial..

Rumus yang digunakan data untuk mencari korelasi serial adalah:

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum \{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

Keterangan:

r_{ser} : Koefisien korelasi serial

o_r : Ordinat yang lebih rendah

o_t : Ordinat yang lebih tinggi

M : *Mean* (nilai rata-rata)

SD_{tot} : Standar deviasi total

p : Proporsi individu dalam golongan.⁵⁸

⁵⁸ Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian terhadap permasalahan apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Melalui data yang diperoleh dan disajikan kemudian di analisa untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Semakin tinggi intensitas pelaksanaan metode moral reasoning maka akan semakin tinggi pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sebaliknya, semakin rendah intensitas pelaksanaan metode moral reasoning maka akan semakin rendah pula pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Untuk lebih meningkatkan Pemahaman materi pergaulan Bebas dan akibatnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

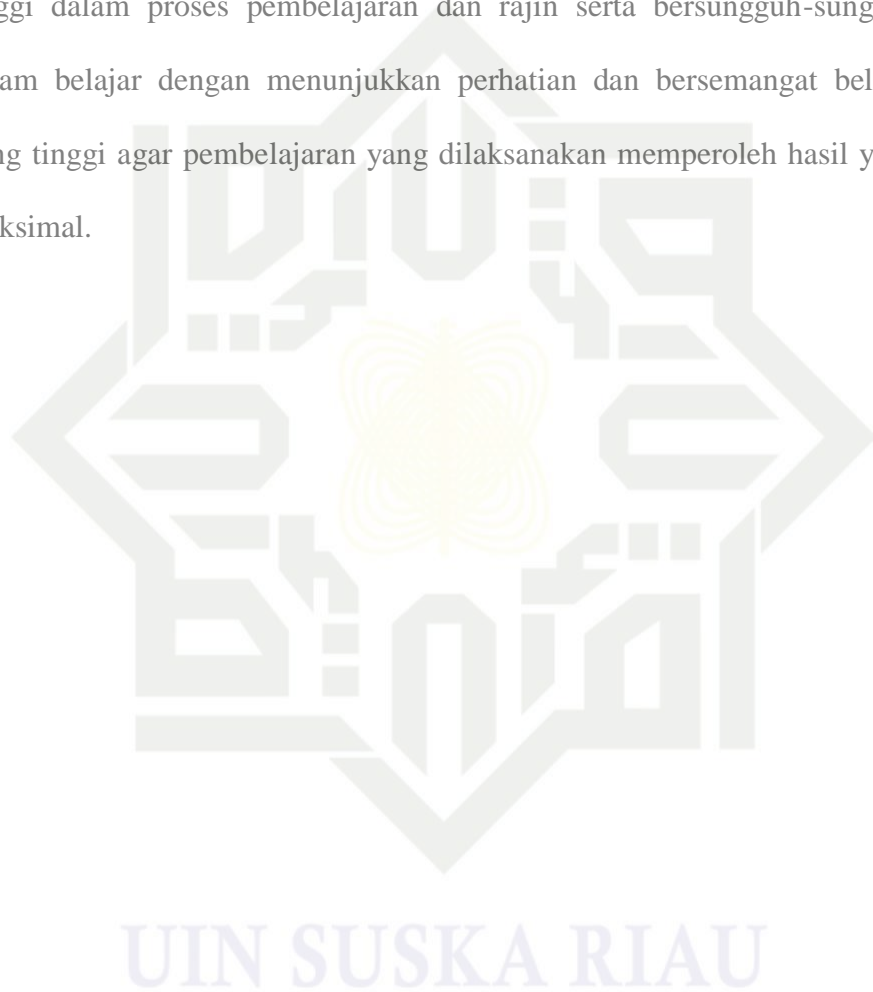
1. Pada Guru, khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk dapat mempertahankan bahkan terus meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode moral reasoning ketika proses pembelajaran, agar pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya semakin bagus dan meningkat.

2. Bagi- siswa siswi diharapkan dapat memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran dan rajin serta bersungguh-sungguh dalam belajar dengan menunjukkan perhatian dan bersemangat belajar yang tinggi agar pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh hasil yang maksimal.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Rachmad Sholeh. 2006. Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak. Jakarta: Raja Grafindo.
- Abdusawuf. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Almadid Munjin Nasih, Dkk. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Amalia Mia. 2018. "Prostitusi dan Perzinahan dalam Perspektif Hukum Islam." *Tafkim. Jurnal peradaban dan Hukum Islam*, Vol.1 No 1 (Maret 2018), EISSN: 2598-1129, ISSN: 2597-7962 H.
- Arif, Armai. 2002. *Ilmu dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Munurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno Hamzah dan Satria Koni. 2014. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudining Sih, C Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Paket Kelas 10
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,.
- Djaali, Laji. 2014. *Prisikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



Faisal. 2012. “Menimbang Wacana Formalisasi Hukum Pidana Islam di Indonesia”. Ahkam:

Vol. XII No. 1 h. 3-4

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Harsono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Indonesia, Tim Penyusun.

Kadar M. Yusuf. 2015. *Tafsir Ayat Ahkam*. Jakarta: Amzah.

Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Maunah, Binti. 2009. *Metodologi pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.

Much Andi Abdillah. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Moral Reasoning terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negri 2 Sidoarjo. Surabaya: Skripsi Tidak diterbitkan.

Mir-Hosseini, Ziba. 2017. *Memidanakan Seksualitas: Hukum Zina Sebagai Kekerasan terhadap Perempuan dalam Konteks Islam*. www.stop-killing.org.

Muthiaul Munawwaroh. 2017. Implimentasi Metode Moral Reasoning dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mafatihut Thulab Surodadi

Kedung Gepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Kudus: Skripsi Tidak Diterbitkan.

M. Yatiman Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.

Murrse J dan Nasution. 2008. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Bumi aksara.



Nadirah, Sitti. 2017. Peran Pendidikan Dalam Menghindari Pegaulan Bebas Anak Usia Remaja.

Jurnal: Musawa, Vol.9 No. 2. Desember.

Ni Wayan Suarniati. 2018. Penerapan Moral Reasoning Untuk meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Mengambil Keputusan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP NU Nurul Huda Pakis Kabupaten Malang.

Noviarni. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Nemtemg Media.

Idwan Abdullah Sani. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mosyada, Amrina. "Pengaruh Penerapan Pendekatan Moral Reasoning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA N Palembang. Jurnal: Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 2, No. 1 h. 67

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.

Harjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai wujud Integritas Membangun Jati diri*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hari Selasa. Tanggal: 10 Juni 2020.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

- Sumiyati, Yati. 2014. Pengaruh Pendekatan Moral Reasoning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Pokok bahasan Daur Air dan Peristiwa Alam di SD Negeri Koreak Kecamatan Cilandamekar Kabupaten Kuningan. Cirebon: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Sumilawati, Samsil. "Mangubah Metode Pendidikan Moral Kohberg dalam Pembelajaran. "Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Malang h. 248.
- Uchirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. cet. 4. Jakarta:Rajawali Pers.
- Wahid Murni Dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktek*. Yogyakarta: Nuha
- etera.

ACC untuk digunakan
29 juni 2020

Assalamu'alaikum berikut, Soal Tes Pemahaman siswa tentang Materi Pergaulan bebas dan Akibatnya

Pilihlah Jawaban Yang Dianggap Benar!

Nama *

icha yudia pratiwi

Kelas *

X Ips 1

Pilihlah Jawaban Yang Dianggap Benar!

Good Luck

10 poin

* وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ

lebih baik jika kita membaca Al-quran, kita juga paham artinya. Arti kata dari ayat وَلَا تَقْرَبُوا , diatas

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

10 poin

Potongan ayat yang berisi/menjelaskan alasan dilarangnya zina adalah... *

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

10 poin

Menurut hadis Nabi SAW ada 4 persoalan yang akan menimpa orang yang berzina, dua diantaranya akan dinampakkan di dunia, yaitu..... *

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

1. Diliang men...
a. Pengujian...
b. Diliang meng...
2. Diliang meng...
3. Diliang meng...
4. Diliang meng...
5. Diliang meng...
6. Diliang meng...
7. Diliang meng...
8. Diliang meng...
9. Diliang meng...
10. Diliang meng...

Adapun cara menjauhkan diri dari zina, cara-cara yang tidak termasuk

10 poin

berpuasa sunah

Meningkatkan keimanan kepada Allah

Tidak suka berkhayal

UIN SUSKA RIAU

Tidak menutup aurat dalam berdandan

Mengendalikan pandangan mata

Neraka menjadi tempat kembalinya orang-orang yang berdosa. Salah satu siksa yang akan menambah kepedihan bagi para penghuni neraka adalah... *

10 poin

- ☐ Adanya angin segar
- ☐ Adanya bidadari surga
- ☐ Adanya ampunan Allah SWT
- ☒ Bau darah penghuni neraka yang terbakar
- ☐ Adanya pertolongan Nabi Muhammad SAW

Pezina yang sudah pernah menikah disebut pezina.... *

10 poin

- ☒ Muhsan
- ☐ Mahram
- ☐ Gairu mahram
- ☐ Gairu muhsan

Bacaan Pada Kalimat لَزْنَى adalah... *

10 poin



UIN SUSKA RIAU

Alif Lam Syamsiyah

Hukum Bacaan Pada kalimat فَاجْلِدُوا adalah... *

10 poin

☒ Qolqolah Sugra

☐ Mad Thobi'i

☐ Ikhfa

☐ Mad Wajib

☐ Idghom

Dalam ajaran Islam, hukuman bagi pezina yang belum pernah menikah adalah *

10 poin

☐ Dirajam Sampai Meninggal

☐ Dinikahkan mpengadilan agama

☒ Dicambuk 100 kali

☐ Didenda sesuai permintaan walinya

terhadap pezina dilakukan oleh petugas khusus dan sebaiknya dilaksanakan 10 poin

☐ Dalam ruangan tertutup

☐ Tempat dilakukan perzinahan

☐ Tempat terbuka

☐ Dalam serambi masjid

☐ Tempat yang tidak diketahui orang

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

ACC untuk digunakan
29 Juni 2020

Assalamu'alaikum Berikut Angket Penilaian siswa terhadap metode Pembelajaran Moral Reasoning yang dilaksanakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam

Pengisian: Pilihlah jawaban sesuai praktek dilapangan!

Nama

Yudia Pratiwi

Kelas *

X Ips 1

Angket Penilaian siswa terhadap metode Pembelajaran Moral Reasoning yang dilaksanakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam

- Petunjuk pengisian
1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara mengklik pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
- 5. SL = Selalu
 - 4. SR = Sering
 - 3. KK = Kadang-Kadang
 - 2. JR = Jarang
 - 1. TP = Tidak Pernah
- Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terimakasih bantuannya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menguasai pelajaran yang akan diampaiakan *

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Guru mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran *

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Guru dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca *

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Guru menyampaikan materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya disertai dengan contoh-contoh *

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Guru membawa catatan saat menerangkan *

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Selalu |



Tidak Pernah

1

2

3

4

5

Selalu

Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran *

Tidak Pernah

1

2

3

4

5

Selalu

Guru Membagi kelompok siswa dengan adil *

Tidak Pernah

1

2

3

4

5

Selalu

Saya merasa jenuh karena metode mengajar yang digunakan guru tidak menarik *

Tidak Pernah

1

2

3

4

5

Selalu

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas *

Tidak Pernah

1

2

3

4

5

Selalu

Guru menyajikan kepada siswa tentang materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa *

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Dalam menerangkan, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa *

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Guru marah pada siswa yang tidak dapat mengerjakan soal *

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih *

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

Guru berinteraksi dengan siswa secara baik *

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|--------|
| Tidak Pernah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Selalu |

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah

☐ ☐ ☐ ☐ ☒

Selalu

Guru selalu mengoreksi hasil pekerjaan siswa *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah

☐ ☐ ☐ ☐ ☒

Selalu

Guru memberikan penilaian secara objektif tanpa membedakan *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah

☐ ☐ ☐ ☐ ☒

Selalu

Guru mengadakan ulangan harian secara mendadak tanpa memberitahukan sebelumnya *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah

☐ ☒ ☐ ☐ ☐

Selalu

Guru memberikan soal latihan setelah materi selesai disampaikan *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah

☐ ☐ ☐ ☐ ☒

Selalu

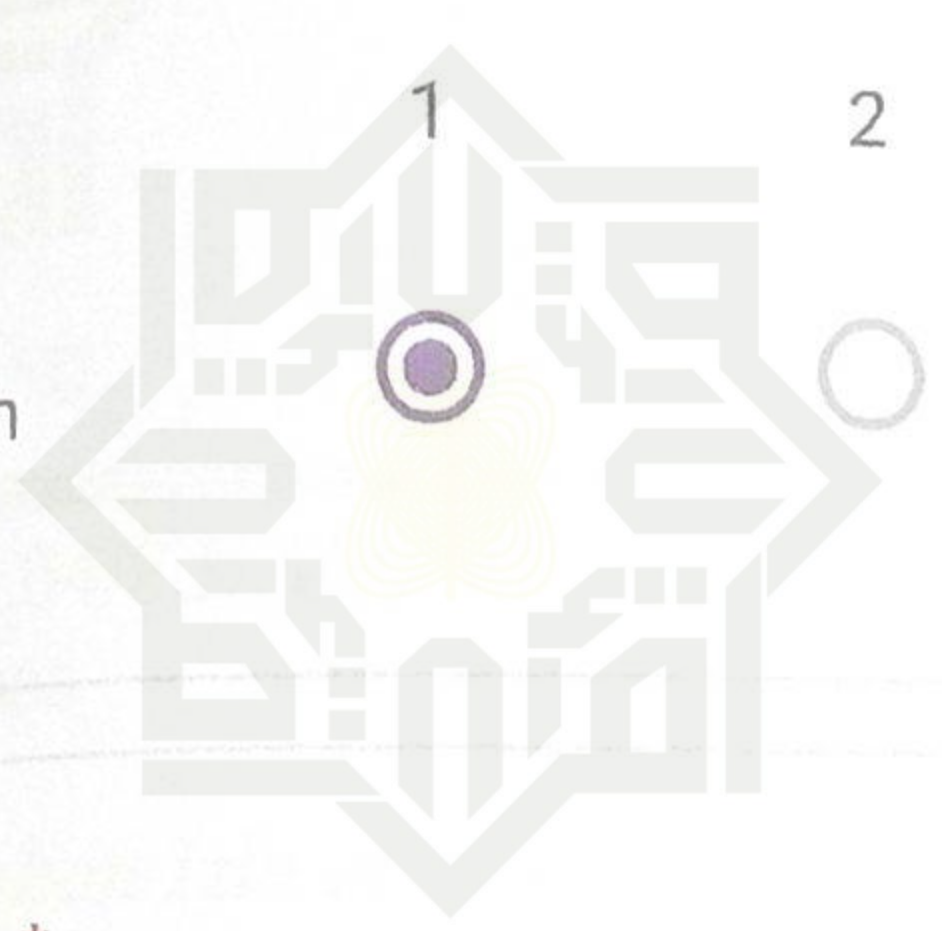
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menjiplak atau menyalin dan memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembalikan tugas siswa setelah selesai dikoreksi *



UIN SUSKA RIAU

1

2

3

4

5

Pernah

Selalu

ritik dan Saran *

emoga kedepannya lebih baik lagi

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

04/F.II.4/PP.00.9/7290/2020

Pekanbaru, 15 Juli 2020

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada UIN SUSKA RIAU
Yth. Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARMAINI
NIM : 11611202979
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kontribusi pelaksanaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi pergaulan bebas dan akibatnya di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Kepada
Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 1
Pekanbaru
di-
Pekanbaru

071/Disdik/1.3/2020/7613

Biasa

Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34278 Tanggal 27 Juli 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ARMAINI
NIM : 116112029790
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : KONTRIBUSI PELAKSANAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PERGAULAN BEBAS DAN AKIBATNYA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

SEKRETARIS



Pembina

NIP. 197112092000121006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU

SYIA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

ALAMAT : JL. K.H. A. DAHLAN NO 90 TELP (0761) 20361 SUKAJADI PEKANBARU

LEMBAR DISPOSISI

| | |
|--|---|
| Surat dari : UIN Susqa Pekanbaru | Diterima tanggal : 14 Juli 2020. |
| Tanggal : 23 Juli 2020 | Nomor Agenda : 365 |
| Nomor Surat : un.04 / f.11.4 / pp.00.9 / 5765 / 2020 | Diteruskan Kepada : 1. @Ka-Tu. B 2. Gnu ybs. 3. @Wahur |
| Perihal : mohon izin melakukan Dm riset dn. ARMAINI | |
| Disposisi : Tirm wordasi j Gnu dn Wahur CAT : SILAHKAN LAKUKAN RISET DP GURU MAPAL PAI 7/71 Buk Syarifah S. ag KPL. | |

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34278
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 00.9/8566/2020 Tanggal 24 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ARMAINI**
2. NIM / KTP : **116112029790**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **KONTRIBUSI PELAKSANAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PERGAULAN BEBAS DAN AKIBATNYA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Juli 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Penyampaian :

Penyampaian Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

ARMAINI
11611202979
20 Mei 2020
kontribusi Pelaksanaan metode moral Reasoning
terhadap Pemahaman materi Pergaulan bebas
dan abstinensi pada mata pelajaran PAI di SMA
Muhammadiyah I. Pekanbaru

URAIAN PERBAIKAN

1. Judul / permasalahan siswa diganti dengan guru, jadi guru yang diteliti (konsultasi pembimbing)
2. tambah referensi jurnal lebih banyak
3. Ayat Alquran di latar belakang dipindah kan ke konsep teori (ada ada di latar belakang)
4. Rumus pengumpulan data di ganti
5. tidak boleh ada budi not, harus root not

Penguji I

Pekanbaru, 20 Mei 2020.....

Penguji II

Dr. Kholil Syu'aib, M. Ag

NURZENA, M. Ag

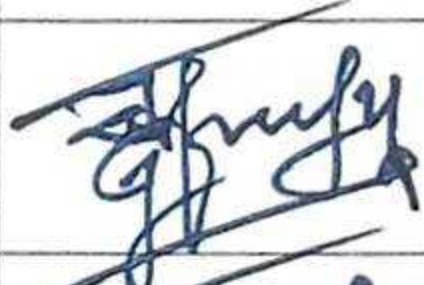
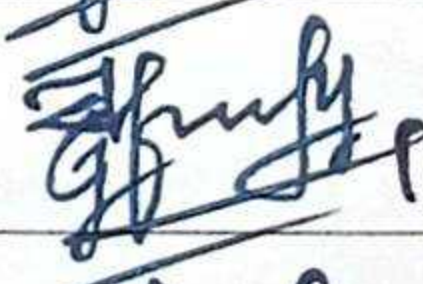
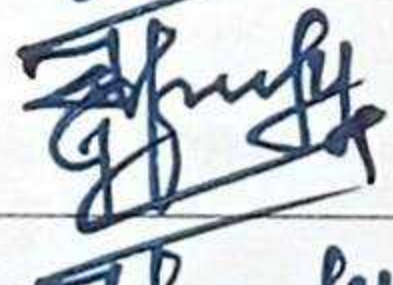
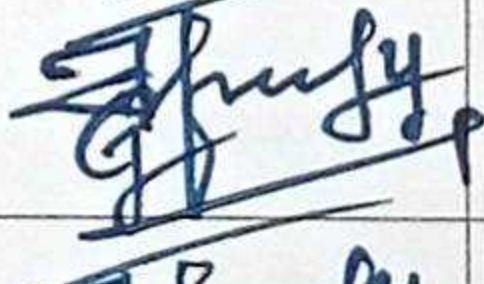
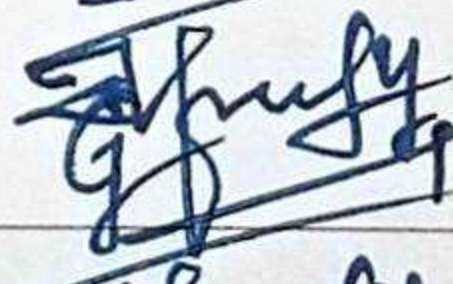
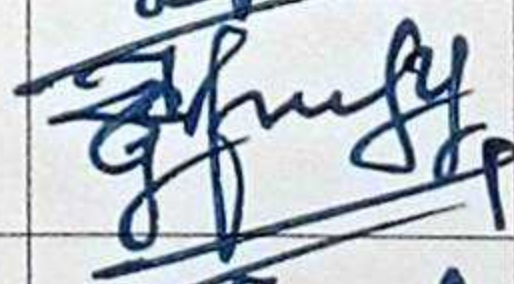
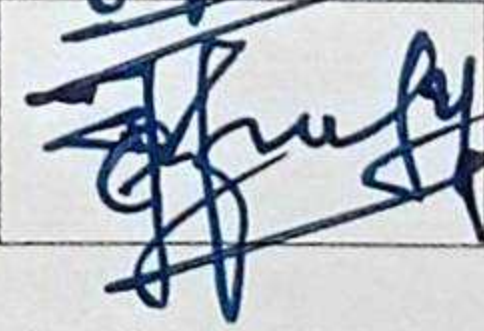
NIP.197209172005012007

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

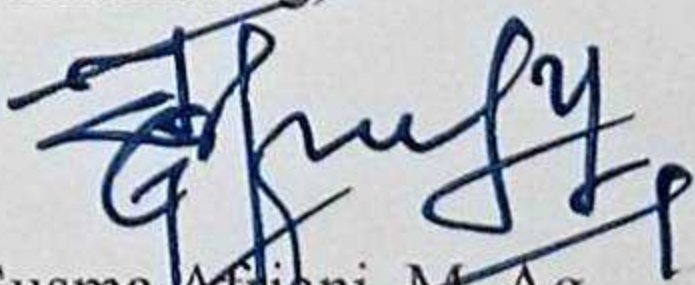
**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Nama yang dibimbing :
2. Nama pembimbing : Gusma Afriani M.Ag.
3. Nama Mahasiswa : Armaini
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611202979
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

1. Nama yang dibimbing :
2. Nama pembimbing :
3. Nama Mahasiswa :
4. Nomor Induk Mahasiswa :
5. Kegiatan :

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------------|---|------------|
| | 24 Juni 2020 | Bimbingan Angket |  | |
| | 5 07 2020 | Bimbingan Skripsi |  | |
| | 20/07/2020 | Bimbingan materi skripsi |  | |
| | 10/08/2020 | Bimbingan materi skripsi |  | |
| | 14/08/2020 | Bimbingan materi skripsi |  | |
| | 22/08/2020 | Bimbingan Bab 4 dan 5 |  | |
| | 27-8-2020 | Acc Untuk dimunaqosahkan |  | |

Pekanbaru, 27 Agustus 2020
Pembimbing,


Gusma Afriani, M. Ag
NIP. 197708052003122013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian : Kontribusi Pelaksanaan metode moral Reasoning ber
b. Penulisan Laporan Penelitian : hubung dengan pemahaman materi Pergaulan bebas dan ab
Nama Pembimbing : Gusma Afriani M.Ag.
Nama Mahasiswa : Armaini
Nomor Induk Mahasiswa : 11611202979
Kegiatan : Bimbingan Proposal

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--|--------------|------------|
| 1 | 09/april 2020 | Perbaiki latar belakang | | |
| 2 | 12/april 2020 | Perbaiki Rumusan masalah | | |
| 3 | 20/april 2020 | Penajaman materi / teori | | |
| 4 | 29/april 2020 | Perbaiki Rumusan dan penam bahan bahan daftar pustaka | | |
| 5 | 30/april 2020 | Perbaiki Ayat? Alquran dan materi | | |
| 6 | 07/mei 2020 | ACC | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 7 April 2020
Pembimbing,

Gusma Afriani, M. Ag
NIP. 19770805 200312 2 013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

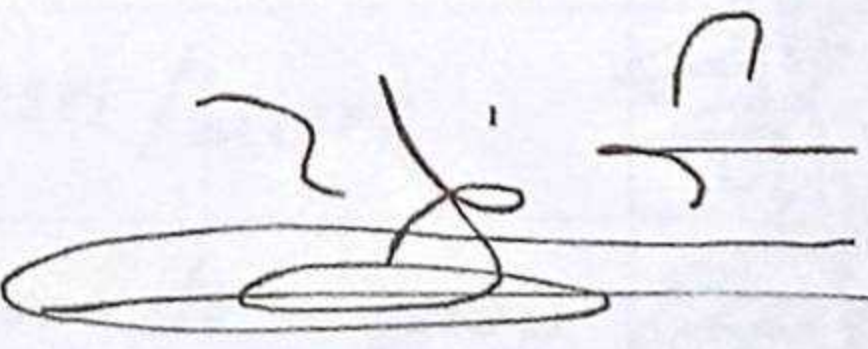
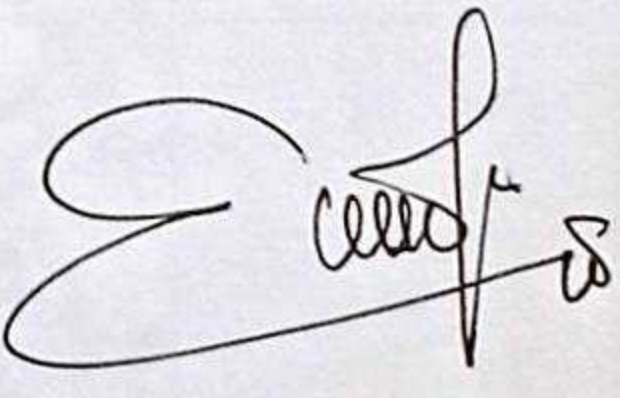
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**


Nama Mahasiswa : Armaini
Nomor Induk Mahasiswa : 11611202979
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 20 Mei 2020
Judul Proposal Ujian : Kontribusi Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|---------------------------|------------|--|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Kholil Syu'aib, M. Ag | PENGUJI I |  | |
| 2. | Nurzena M. Ag | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Alimuddin, M. Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 20 Mei 2020
Peserta Ujian Proposal


Armaini
NIM. 11611202979

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 23 Juni 2020

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5765/2020

: Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : ARMAINI |
| NIM | : 11611202979 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/ 2020 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SMA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

AKREDITASI "A" (AMAT BAIK)

(SK. BAS PROVINSI RIAU TGL. 2 NOPEMBER 2009)

NSS : 304096004011 - NPSN : 10403993 - NIS : 300100

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90 Telp/ Fax. (0761) 861825/ 20361 Sukajadi PEKANBARU 28124

KETERANGAN RISET

Nomor : 297.../KET/III.4.AU/A/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARMAINI

NIM : 11611202979

Pendidikan : S1

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Penelitian : KONTRIBUSI PELAKSANAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN METERI PERGAULAN BEBAS DAN AKIBATNYA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Berdasarkan surat dari dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/7613 tanggal 28 Juli 2020 Perihal : Izin Melaksanakan Riset/Penelitian, maka yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Muhammadiyah Pekanbaru sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Safar 1442 H
29 September 2020 M

Kepala Sekolah



Drs. H. Saadanur, MM
NKTAM : 683 909

Tembusan Yth. :
1. Dinas Pendidikan Provinsi Riau;
2. yang Bersangkutan;
3. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eltak_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II/PP.00.9/8566/2020
: Biasa
: 1 (Satu) Proposal
: *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 24 Juli 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : ARMAINI |
| NIM | : 11611202979 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/ 2020 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kontribusi Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Juli 2020 s.d 24 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Armaini, lahir di Sungai Sialang Hulu kabupaten Rokan Hilir pada tanggal 10 Juni 1998. Peneliti merupakan anak dari Bapak Zulfikar dan Ibu Ratna Wilis. Peneliti beralamat di Desa Sungai Sialang Hulu, Kec. Batu Hampar, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Jenang pendidikan peneliti dimulai dari SD N 004 batu Hampar, SMP Negeri 1 Batu Hampar, SMA Negeri 1 Batu Hampar. Pada tahun 2016 peneliti mengikuti seleksi dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul Pengaruh Pelaksanaan Metode Moral Reasoning terhadap Pemahaman Materi Pergaulan Bebas dan Akibatnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru di bawah bimbingan ibu Gusma Afriani, M.Ag. Pada tanggal 20 Jumadil akhir 1442H/02 Februari 2021M. Peneliti mengikuti ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan menyanggel gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU